

**KONTRIBUSI ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS)  
DALAM BIDANG PENDIDIKAN  
PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS)  
YATIM MANDIRI JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

Nur Afifatul Kamila  
NIM: E2019035

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2023**

**KONTRIBUSI ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS)  
DALAM BIDANG PENDIDIKAN  
PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS)  
YATIM MANDIRI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

Nur Afifatul Kamila  
NIM: E2019035

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2023**

**KONTRIBUSI ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS)  
DALAM BIDANG PENDIDIKAN  
PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS)  
YATIM MANDIRI JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf



Oleh:

**Nur Afifatul Kamila**

**NIM: E20194035**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
J E M B E R

**Disetujui Pembimbing:**



**Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 197103062005011001**

**KONTRIBUSI ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS)  
DALAM BIDANG PENDIDIKAN  
PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS)  
YATIM MANDIRI JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf

Hari: Jum'at  
Tanggal: 23 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.  
NIP. 197506052011011002

  
Wildan Khisbullah Suhma., S.Akun., M.Ak.  
NUP. 202109194

Anggota:

1. Dr. Moh. Haris Balady, M.M.

2. Dr. Roni Subhan, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.  
NIP. 196808072000031001

## MOTTO

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي  
الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ

حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. at-Taubah: 60).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERSEMBAHAN

Berawal dari sebuah proses panjang, melangkah dengan penuh perjuangan, keikhlasan, dan keyakinan, kemudian di akhiri dengan ucapan dan rasa syukur yang begitu besar, sehingga karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta dan terkasih, yaitu Bapak Hermanto dan Ibu Niwati. Terima kasih atas doa dan dukungan serta segala pengorbanan yang tiada henti, terima kasih sudah merawat saya dengan sangat baik, tanpa kalian saya bukan siapa-siapa, dan saya mungkin tidak bisa membalas segala sesuatu yang telah kalian berikan kepada saya.
2. Kakak saya Rizqiyatul, dan juga saudara-saudara saya dari keluarga besar bapak maupun dari ibu. Terima kasih untuk doa harapan dan dukungan yang ditujukan untuk saya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Untuk guru-guru saya, baik itu guru saya waktu tingkat SD, SMP, SMA, hingga bangku kuliah ini, dan guru ngaji saya. Terima kasih telah membagi ilmu-ilmunya yang insyaAllah sangat bermanfaat untuk saya di kehidupan ini.
4. Sahabat-sahabat saya, Wulan dan Izza. Terima kasih karena sudah menjadi pendengar yang baik, memberikan saran, memberikan semangat, memberikan doa juga sehingga saya bisa menyelesaikan karya tulis ini.
5. Untuk keluarga besar Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, terima kasih telah menerima saya dengan baik dan menjadikan saya salah satu anggota dari keluarga besar ini.

6. Teman seperjuangan saya, MAZAWA angkatan 19 terutama Holis. Terima kasih sudah memberikan doa dan dukungan, terima kasih sudah menjalin kerja sama yang baik layaknya saudara, terima kasih.
7. Untuk almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Terima kasih telah menerima saya sehingga saya diberikan kesempatan untuk menimba ilmu di sini.
8. *Last but not least, I want to thank Me for believing in Me. I want to thank Me for doing all this hard work, and I love myself.*



## ABSTRAK

**Nur Affiatul Kamila, Roni Subhan, 2023:** *Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.*

Yatim Mandiri merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional yang bertugas dalam menghimpun dan mengelola dana Zakat, Infaq atau Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF), serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga umat Islam dan menyalurkannya secara lebih profesional dengan menitik beratkan program untuk kemandirian anak yatim dan dhuafa sebagai penyaluran program unggulan, berupa program beasiswa pendidikan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini, yakni: 1. Bagaimana kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember?, 2. Bagaimana kendala LAZNAS Yatim Mandiri Jember dalam kontribusi zakat, infaq, dan sedekah untuk bidang pendidikan?, 3. Bagaimana solusi dari kendala kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember?. Tujuannya adalah: 1. Untuk mengetahui kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember, 2. Untuk mengetahui kendala LAZNAS Jember dalam kontribusi zakat, infaq, dan sedekah untuk bidang pendidikan, 3. Untuk mengetahui solusi dari kendala kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Selain itu untuk keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan: 1. Pemberdayaan zakat untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember, itu termasuk dalam zakat konsumtif kreatif. Karena, sistem penyalurannya itu berupa beberapa program pendidikan yang di dalamnya ada beasiswa dan juga berupa alat tulis. Sehingga dengan adanya bantuan beasiswa ini, diharapkan dapat memunculkan anak yatim dan dhuafa yang berprestasi sehingga dapat memperbaiki taraf kehidupan anak-anak yatim dan dhuafa. 2. Kendala dari kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan pada Yatim Mandiri Jember itu ada empat, yakni kurangnya informasi calon-calon penerima manfaat, kurangnya minat dari calon penerima manfaat, orang tua dari calon penerima manfaat juga mengharapkan bantuan dan juga anak-anak yang ada di Asrama Yatim yang susah diatur. 3. Solusi dari kendala kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan pada Yatim Mandiri Jember, yaitu bekerjasama dengan sekolah-sekolah, memberikan pemahaman tentang program pendidikan, dan memberikan sistem point di Asrama Yatim.

**Kata Kunci:** Kontribusi, Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS), Pendidikan.

## KATA PENGANTAR

Dengan segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat-Nya sehingga sebuah karya tulis ini dapat terselesaikan, shalawat serta salam terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang-benderang ini.

Skripsi dengan judul “Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember” ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Peneliti sadari bahwa telah menerima banyak dukungan dan arahan selama penulisan skripsi ini. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. selaku Kaprodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, wawasan, dan telah meluangkan waktu selama proses penyusunan skripsi ini.
6. As'ari, S.E. selaku Pimpinan Yatim Mandiri Cabang Jember yang telah memberikan kesempatan dan bantuan selama proses penelitian.
7. Seluruh staf, koordinator, dan penerima manfaat yang telah membantu penulis selama proses penelitian di Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dapat diterima sebagai salah satu amal kebaikan dan dibalas oleh Allah SWT kelak. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar peneliti selanjutnya dapat menciptakan karya-karya lain yang jauh lebih baik, dan semoga dengan adanya skripsi ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua pihak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 13 Juni 2023  
Peneliti

**Nur Afifatul Kamila**  
**NIM. E20194035**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Isilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II: KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	31
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Subyek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54

E. Analisis Data .....	55
F. Keabsahan Data.....	57
G. Tahap-tahap Penelitian.....	58
<b>BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	70
C. Pembahasan Temuan.....	89
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Simpulan .....	101
B. Saran-saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Selesai Penelitian	
5. Pedoman Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
9. Dokumentasi	
10. Biodata	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Mapping Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 2: Persebaran Sanggar Al-Qur'an dan Duta Guru .....	76
Tabel 3: Persebaran Sanggar Genius.....	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Salah satu dari lima nilai instrumental strategis, zakat memiliki dampak signifikan terhadap perilaku ekonomi masyarakat dan individu serta pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Zakat memiliki tujuan jangka panjang yang lebih besar, yaitu mengurangi kemiskinan dengan memberikan bantuan sementara kepada orang yang membutuhkan.<sup>1</sup> Zakat pada dasarnya adalah upaya untuk menutup kesenjangan keuangan dan merupakan proses kesetaraan hidup.

Adanya kesejahteraan sosial ekonomi merupakan salah satu faktor yang mendorong kesejahteraan kehidupan di bumi dan di masa yang akan datang. Inilah seperangkat solusi untuk menyelamatkan umat Islam dari kesengsaraan dan kemiskinan. Oleh karena itu, organisasi sosial Islam harus dibentuk untuk mengatasi masalah sosial ini. Dalam hal ini pemerintah mengesahkan UU Pengelolaan Zakat 23 Tahun 2011. Maka dalam hal ini terjadi diskusi tentang keberadaan pemberdayaan zakat sebagai alat jaminan sosial dalam Islam, yang didalamnya termasuk pemberdayaan zakat untuk pendidikan.<sup>2</sup> Sasaran zakat memiliki dampak yang besar sebagai alat untuk memajukan pendidikan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hafidhuddin Didin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002). Cet Ke I h. 7

<sup>2</sup> Adnan Abubakar, "Pemberdayaan Zakat Untuk Pendidikan", *Jurnal Nur El-Islam*, Vol. 2, No. 1 (April 2015), 1.

<sup>3</sup> Nurul Huda, Novariani, Yosi Mardani dan Citra Permata Sari, *Zakat Prspektif Mikro-Makro Pendekatan Riset*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2015) h. 28.

Zakat untuk pendidikan adalah investasi dalam sumber daya manusia (SDM), karena pendidikan dapat mendorong pengembangan bakat dan membantu membangun karakter dan peradaban nasional yang terhormat untuk meningkatkan kehidupan semua warga negara. Upaya pemerintah untuk meningkatkan pendidikan konsisten dengan penggunaan zakat, misalnya sejak 2008, persyaratan konstitusi bahwa anggaran pendidikan minimal 20% telah terpenuhi. Akibatnya, investasi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui sektor pendidikan mendapatkan momentum ketika masyarakat Indonesia mulai memahami nilai pendidikan bagi generasi mendatang.<sup>4</sup>

Penggunaan zakat merupakan upaya untuk membantu lingkungan dalam proses pembangunan lingkungan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Kriteria pemberdayaan masyarakat sehingga memiliki tujuan sosial dan ekonomi adalah pemberdayaan masyarakat dan peningkatan taraf hidup (konsumtif dan produktif). Sehubungan dengan hal tersebut, telah dicatat dalam buku pegangan zakat bahwa jenis pemberdayaan zakat untuk pendidikan ini dikategorikan sebagai zakat konsumtif kreatif karena zakat bermanifestasi dalam bentuk perlengkapan sekolah dan beasiswa.<sup>5</sup>

Penduduk Indonesia yang terbanyak adalah masyarakat muslim dan bahkan muslim terbanyak di dunia, maka potensi dana zakat juga besar yang bisa dimanfaatkan untuk membantu anak dhuafa memperoleh pendidikan yang berkualitas. Untuk memaksimalkan pengelolaan dan pendistribusian

---

<sup>4</sup> Babun Suharto, *Zakat Untuk Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 6.

<sup>5</sup> Babun Suharto, *Zakat Untuk Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 8.

dana tersebut, dibutuhkan suatu lembaga sebagai mediator antara mereka yang mampu dan mereka yang berhak menerima. Di Indonesia, lembaga pengelola dana zakat yang secara legal diakui oleh pemerintah adalah BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional). BAZNAS adalah lembaga pengelola dana zakat yang dibentuk oleh pemerintah, sedangkan LAZNAS adalah organisasi binaan masyarakat yang juga membantu pengumpulan, pendistribusian, dan penggunaan zakat.<sup>6</sup>

Pengelolaan berbasis LAZNAS kini kian marak kehadirannya sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri. Kabupaten Jember, memiliki tujuh LAZ yang sampai saat ini masih tetap eksis keberadaannya (data, Jember dalam angka 2012). Ketujuh LAZ tersebut, yakni LAZISMU (Lembaga Amil, Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah), AZKA (Amil Zakat Al-Baitul Amien), Yatim Mandiri, LAZ DEPAG (Lembaga Amil, Zakat Departemen Agama Jember), YDSF (Yayasan Dana Sosial Alfalah), BMH (Baitul Mal Hidayatullah), dan RIZKI (Rumah Itqon Zakat).<sup>7</sup>

Salah satu lembaga yang disebutkan diatas, yakni LAZNAS Yatim Mandiri. LAZNAS Yatim Mandiri sudah diberikan status hukum sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) oleh Kementerian Agama RI pada tahun 2016. Yatim Mandiri merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengelola dana Zakat, Infak atau Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) dari perorangan, kelompok,

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat* ( Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2015), 30.

<sup>7</sup> Nurul Widyawati, "Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Kabupaten Jember", (Jember: Laporan Penelitian STAIN Jember, 2011).

perusahaan, atau lembaga Islam dan menyalurkannya secara lebih profesional dengan berfokus pada program kemandirian anak yatim dan dhuafa sebagai penyaluran program unggulan, berupa program beasiswa pendidikan.<sup>8</sup>

Yatim Mandiri menawarkan program mulai dari kontribusi hingga program pemberdayaan, yang semuanya merupakan bentuk kepedulian Yatim Mandiri dalam membantu mewujudkan kemandirian anak yatim dan dhuafa. Hal ini dimungkinkan berkat kehadiran LAZNAS Yatim Mandiri.

LAZNAS Yatim Mandiri berhasil meraih penghargaan penggalangan dana program pendidikan terbaik pada tanggal 6 Juli 2020 di acara Indonesia Fundraising Award.<sup>9</sup> Pendidikan adalah aspek kehidupan yang paling penting, terutama bagi anak-anak, karena itulah yang mendorong mereka menuju kesuksesan. Oleh karena itu, pendidikan yang dipermasalahkan seharusnya tidak hanya otak atau akademis tetapi juga spiritual, emosional, dan yang paling penting moral.

Yatim Mandiri kini memiliki 50 pusat layanan di 14 provinsi dari 38 provinsi di Indonesia, salah satunya adalah Cabang Yatim Mandiri Jember. LAZNAS Yatim Mandiri Jember menawarkan jenis program pendidikan sebagai berikut:

1. Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI) adalah program yang memberikan bantuan uang dua kali setahun kepada anak yatim dan duafa yang

---

<sup>8</sup> <http://yatimmandiri.indonetnetwork.co.id/>. 24 Oktober 2016.

<sup>9</sup> Marfa Umi, "Indonesia Fundraising Award 2020: Penghargaan Untuk Gerakan Kemanusiaan di Indonesia", 18 Juli 2020. <https://www.umimarfa.web.id/2020/07/indonesia-fundraising-award-2020.html>.

terdaftar di SD, SMP, atau SMA. Tujuan BESTARI adalah mendorong anak yatim dhuafa untuk melanjutkan pendidikannya.

2. Rumah Mandiri (RK) merupakan inisiatif untuk mendukung anak yatim di bidang pendidikan. Dengan adanya rumah mandiri ini, diharapkan anak yatim akan berkembang menjadi anak muda yang cakap mental yang dapat hidup mandiri. Mereka akan diberikan sumber daya, petunjuk dalam aqidah, moral, Al-Qur'an, dan pengetahuan umum. Saat ini, program perumahan mandiri Jember beralamat di Jl. Sriwijaya XXX/56.
3. Sanggar Genius, program yang mendukung anak yatim di dunia akademik, khususnya di bidang matematika dan etika. Tiga kali setiap minggu, program ini dilakukan.
4. Sanggar Al-Qur'an adalah program pemberdayaan Al-Qur'an dan Diniyah bagi anak yatim, didukung oleh ustadz dan ustadzah terpilih. Ada empat episode setiap minggu.

Dengan program edukasi yang diberikan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Jember, anak yatim dan dhuafa dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tanpa harus khawatir dengan beban finansial yang harus ditanggung, yang dapat membantu dan meningkatkan semangat anak yatim untuk belajar. Untuk membantu anak yatim dan dhuafa berhasil dan meningkatkan kehidupan anak yatim dan dhuafa, lembaga ini berupaya memberikan beasiswa bagi siswa yang layak. Alhasil, program beasiswa ini sangat bermanfaat bagi kelanjutan pendidikan formal bagi anak yatim dan dhuafa.

Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka yang membuat anak yatim memenuhi syarat untuk zakat, bukan status mereka sebagai anak yatim. Karena alasan inilah anak yatim dianggap fakir, atau melarat, dan karenanya memenuhi syarat untuk zakat.<sup>10</sup> Mendidik anak yatim untuk menjadi dewasa mandiri merupakan komponen kunci pemberdayaan anak yatim, terutama bagi mereka yang berasal dari kelompok dhuafa (lemah). Yatim Mandiri menawarkan wadah bagi anak yatim dan dhuafa untuk meningkatkan keterampilan mereka baik di bidang akademik maupun agama, serta talenta lainnya, dengan menawarkan pelatihan dan dukungan berkelanjutan, sebagai semacam profesionalisme dan stabilitas.

LAZNAS Yatim Mandiri Jember berbeda dengan lembaga lain, karena LAZNAS Yatim Mandiri lebih mengutamakan kepada anak-anak yatim dan dhuafa sebagai Penerima Manfaat (PM). Selain itu, Rasulullah SAW menjanjikan orang-orang yang menyantuni anak yatim sebuah tempat di surga, dan juga berkesempatan untuk menjadi teman Rasulullah SAW di surga nanti.<sup>11</sup>

Perbedaan lain juga terdapat dalam penyebutan untuk struktur keanggotaan dalam masing-masing lembaga. Seorang fundraiser di Yatim Mandiri itu dikenal dengan istilah *ZIS Consultant* (ZISCO).<sup>12</sup> Program-program yang dilakukan pada masing-masing lembaga juga berbeda. Dalam program pendidikan misalnya, lembaga lain memiliki program ruang belajar,

<sup>10</sup> Abdul Rochim, *Gelombang Ekonomi Zakat* (Jakarta: Dompot Dhuafa, 2013).

<sup>11</sup> Diskusi dengan Pak Khotib. S.Pd.I, 10 Februari 2022 di Kantor Layanan Yatim Mandiri Jember.

<sup>12</sup> Muhammad Haafidhuddin, wawancara, Jember, 08 November 2022.

program pena bangsa, program sekolah berdaya Indonesia, dan lain-lain. Sedangkan di Yatim Mandiri, ada sanggar Al-Qur'an, kampus kemandirian, rumah kemandirian, beasiswa yatim mandiri, dan lain sebagainya. Bahkan dalam bidang pendidikan, Yatim Mandiri memperoleh penghargaan sebagai *fundraising* program pendidikan terbaik di acara Indonesia Fundrasing Award Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) seperti yang sudah dijelaskan oleh peneliti diatas.<sup>13</sup> Alasan peneliti meneliti di Yatim Mandiri Cabang Jember, karena Yatim Mandiri Cabang Jember merupakan salah satu cabang yang mempunyai asrama untuk tempat tinggal anak-anak yatim dan dhuafa, dibandingkan dengan cabang lain yang tidak meilikinya, seperti Yatim Mandiri Cabang Banyuwangi.<sup>14</sup>

Salah satu penelitian tentang zakat untuk pembiayaan pendidikan dilakukan oleh Nur Sakinah dan Husni Thamrin, dengan judul “Pengelolaan Dana Zakat untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti)”. Menurut temuan ini, ditemukan bahwa dana zakat yang telah dikumpulkan oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti akan didistribusikan ke dalam 6 program yakni program Meranti Agamis, Meranti Cerdas, Meranti Produktif, Meranti Sehat, Meranti Peduli dan Meranti Konsumtif. Pengelolaan dana zakat untuk pembiayaan pendidikan disalurkan pada program Meranti Cerdas. Kriteria siswa penerima pembiayaan pendidikan oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

---

<sup>13</sup> Marfa Umi, “Indonesia Fundraising Award 2020: Penghargaan Untuk Gerakan Kemanusiaan di Indonesia”, 18 Juli 2020. <https://www.umimarfa.web.id/2020/07/indonesia-fundraising-award-2020.html>.

<sup>14</sup> Peneliti, *hasil obesrvasi*, 2023.

digolongkan berdasarkan skala prioritas: fakir miskin atau yatim piatu, beragama Islam, masih sekolah, adanya surat keterangan tidak mampu dari RT setempat, anak yang tergolong pintar dan berdomisili di Kabupaten Kepulauan Meranti.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) memberikan kontribusi yang sangat penting bagi BAZNAS maupun LAZNAS, khususnya dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam bidang pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember, mengingat karena program utama yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Jember itu adalah program pendidikan anak yatim dan dhuafa. Karena fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mempelajari dan memahami lebih dalam tentang masalah ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu:

1. Bagaimana kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember?

---

<sup>15</sup> Nur Sakinah dan Husni Thamrin, “Pengelolaan Dana Zakat untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti)”, *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, Vol. 4, No. 1, (Mei, 2021).

2. Bagaimana kendala LAZNAS Yatim Mandiri Jember dalam kontribusi zakat, infaq, dan sedekah untuk bidang pendidikan?
3. Bagaimana solusi dari kendala kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu:

1. Untuk mengetahui kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.
2. Untuk mengetahui kendala LAZNAS Yatim Mandiri Jember dalam kontribusi zakat, infaq, dan sedekah untuk bidang pendidikan.
3. Untuk mengetahui solusi dari kendala kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat,

1. Bagi Mahasiswa UIN KHAS Jember:
  - a. Dapat mengukur kemampuan pribadi atau pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa.
  - b. Mampu menerapkan dan membandingkan teori dengan praktek serta mengetahui seberapa jauh teori-teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan serta mampu dalam memecahkan suatu permasalahan.
  - c. Melatih diri agar tanggap dan peka dalam menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda antara teori dan praktek.

- d. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung dari instansi yang bersangkutan.
  - e. Sebagai unsur tambahan untuk menambah wawasan mahasiswa.
  - f. Penelitian ini bisa digunakan referensi bagi peneliti selanjutnya, terkait tentang “Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember”.
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan UIN KHAS Jember, bisa menjadi sarana guna menjembatani antara perusahaan atau instansi dan lembaga pendidikan UIN KHAS Jember untuk kerja sama lebih lanjut baik yang bersifat akademis maupun non akademis.
  3. Bagi Yatim Mandiri Jember, diharapkan dapat mempererat hubungan antara FEBI dengan Yatim Mandiri Jember.

#### **E. Definisi Isilah**

##### **1. Kontribusi**

Menurut analisis Muis Fauzi, ada korelasi yang cukup besar antara distribusi pembayaran zakat dengan pengembangan sistem pendidikan.<sup>16</sup>

Kata kontribusi berasal dari kata Bahasa Inggris, yakni *contribute*, yang berarti berpartisipasi, terlibat, dan menyumbang atau sumbangan berbasis tindakan. Mengenai hal-hal yang nyata, satu orang dapat meminjamkan uang kepada orang lain untuk kepentingan masyarakat. Tindakan yang dilakukan oleh individu memiliki pengaruh terhadap pihak lain, baik

<sup>16</sup> Muis Fauzi Rambe Afshal, “Kontribusi Zakat Maal dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan di Kota Medan”, dalam *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2008.

secara positif maupun negatif, dan merupakan kontribusi. Sebagai gambaran, seseorang dapat melakukan tindakan pengabdian di lingkungan mereka untuk mempercantik lingkungan dan mempengaruhi penduduk setempat dan pengunjung dengan cara yang menguntungkan.

## 2. Zakat, Infaq, dan Sedekah

### a. Pengertian Zakat

Kata zakat memiliki banyak makna, termasuk *al-barakatu* (keberkahan), *al-namaa* (pertumbuhan dan perkembangan), *ath-tharathu* (kemurnian), dan *ash-sholahu* (kebersihan). Meskipun versi para ulama memiliki perbedaan, namun ide dasarnya identik, yaitu zakat merupakan bagian dari harta yang Allah wajibkan kepada pemiliknya untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya, dalam kondisi tertentu.<sup>17</sup> Menurut bahasa dan terminologi, konsep zakat bersifat unik dan erat kaitannya dengan gagasan bahwa kekayaan yang diciptakannya akan berkah dan akan terus tumbuh dan berkembang.

### b. Pengertian Infaq dan Sedekah

Kata infaq berasal dari kata kerja Arab *anfaqa*, yang berarti mengeluarkan apa pun (harta) untuk keuntungan seseorang atau sesuatu yang lain. Istilah infaq dalam syariat mengacu pada penerbitan sebagian dari kekayaan atau pendapatan seseorang untuk tujuan yang disyaratkan oleh prinsip Islam.<sup>18</sup> Infaq tidak memiliki nisab, meskipun zakat memilikinya. Siapapun bisa mendapatkan infaq kecuali zakat

<sup>17</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002, h. 7.

<sup>18</sup> Ali, Muhammad Daud, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Infaq*, (Jakarta: UI Press, 1988), h. 22.

yang akan disumbangkan ke mustahik (8 ashnaf). Infaq dikeluarkan oleh seseorang yang dikenal sebagai Munfiq.

Istilah shadaqa yang berarti “benar” adalah asal mula sedekah. Sedekah didefinisikan sebagai setiap kesempatan bebas yang tidak dibatasi oleh jenis, jumlah, atau waktu dalam syariah sebagai kontribusi sukarela oleh satu orang kepada orang lain, terutama kepada orang yang kurang mampu.<sup>19</sup> Sebagaimana individu yang memberi sedekah disebut Musshodiq.

Sebenarnya termasuk hukum dan aturannya, infaq dan sedekah memiliki arti yang sama. Hanya karena infaq memiliki komponen material bukan berarti sedekah tidak bisa memiliki definisi yang lebih besar, misalnya tersenyum dianggap memberi sedekah. Mengingat hal ini, penting untuk diingat bahwa sangat disarankan untuk melakukan infaq dan memberikan sedekah jika seseorang memiliki aset tambahan.

### 3. Pendidikan

Seseorang atau sekelompok orang sering menggambarkan pendidikan sebagai upaya yang dilakukan untuk menjadi dewasa atau mencapai tingkat keberadaan atau mata pencaharian yang lebih baik. Meskipun pada dasarnya sama, gagasan pendidikan telah berkembang

---

<sup>19</sup> Ali, Muhammad Daud, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Infaq*, (Jakarta: UI Press, 1988), h. 23.

dari waktu ke waktu. Definisi pendidikan yang ditawarkan oleh banyak ahli adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

a. Driyakarya

Pendidikan adalah proses mengangkat kaum muda ke tingkat manusia atau memanusiakan mereka.

b. Ki Hajar Dewantara

Anak-anak yang sedang berkembang memiliki kebutuhan akan pendidikan. Tujuan pendidikan, dalam hal maknanya adalah untuk mengarahkan semua energi yang melekat yang ada pada anak-anak ini sehingga mereka sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat, dapat mencapai puncak penebusan dan kesenangan.

c. Menurut UU Nomor 2 Tahun 1989

Tujuan pendidikan adalah untuk secara sadar mempersiapkan siswa untuk peran masa depan mereka melalui kegiatan bimbingan, instruksi, dan pelatihan.

d. Pendidikan sebagaimana dimaksud dengan Undang-Undang Nomor

20 Tahun 2003, merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dari diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

---

<sup>20</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009) Cet ke I, h.1.

Oleh karena itu, ada berbagai pemahaman mendasar yang dapat dipahami dengan memperhatikan pemahaman pendidikan yang ditawarkan oleh para ahli di atas, antara lain anggapan bahwa pendidikan adalah hubungan antara pendidik dan peserta didik. Setiap anggota asosiasi berinteraksi dengan yang lain dan berkomunikasi dengan mereka. Jika hubungan ini berkembang ke tingkat pendidikan, itu berubah menjadi kemitraan antara guru dan murid, yang pada akhirnya menimbulkan otoritas dan tugas pendidikan. Anak didik berubah sebagai akibat dari tindakan atau perbuatan pendidikan. Perubahan terkait pendidikan adalah tanda kedewasaan yang terus menjadi lebih kuat sampai siswa memutuskan sendiri apa tugas mereka sampai mereka menjadi dewasa yang sepenuhnya terbentuk.<sup>21</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan sistematis adalah rangkuman sementara dari isi skripsi, yang tujuannya adalah untuk memberikan informasi global tentang semua pembahasan yang ada. Dan bagian sistematis dari pembahasan ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana penelitian ini dapat diatur atau digariskan sehingga isinya dapat lebih mudah dikontrol dan dijawab. Masing-masing bab tersebut disusun dan dirumuskan dalam suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*, h. 10.

BAB I: Pendahuluan, yang memuat tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Kepustakaan, yang berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III: Metode Penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Penyajian Data dan Analisis, yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

BAB V: Penutup, berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan, sekaligus penyampaian saran bagi pihak yang terkait.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Selain membantu peneliti memposisikan pekerjaan mereka dan menunjukkan keunikannya, penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk membuat perbandingan dan pada akhirnya menemukan inspirasi baru untuk studi di masa depan.

1. Ismail, Ammar, dan Siska menulis jurnal yang berjudul “Peran Pendayagunaan Dana Zakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan”.

Pemanfaatan Dana Zakat dalam Pendidikan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sulawesi Selatan dan Peran Dana Zakat dalam Program Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sulawesi Selatan, adalah topik yang dibahas dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan menggunakan dana zakat di sektor pendidikan dan bagaimana program pemanfaatan dana zakat mendorong tingkat pendidikan di sektor tersebut.<sup>22</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam esai ini adalah kualitatif deskriptif. Studi semacam ini mengunjungi subjek yang sedang diperiksa di lapangan segera. Hasil pengumpulan data dari informan tertentu

---

<sup>22</sup> Ismail Ammar dan Siska, “Peran Pendayagunaan Dana Zakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2, (Juli, 2019).

menjadi fokus utama studi lapangan atau penelitian kualitatif ini. Tiga langkah pemrosesan data, yaitu reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan diterapkan pada data yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi Indonesian Zakat Initiative (IZI) cabang Sulawesi Selatan menggunakan uang zakat di bidang pendidikan dengan dua cara: beasiswa mahasiswa dan beasiswa mahasiswa.<sup>23</sup> Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan telah meningkatkan kualitas pendidikan bagi para pemenang beasiswa melalui program penggunaan dana zakatnya. meningkatkan standar pengajaran akademik.

2. Dhimas Wirawan, *Studi Komparansi Pengelolaan Dana Zakat Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri dan Rumah Yatim di Yogyakarta*, (Skripsi: Universitas Islam Indonesia).

Masalah saat ini dalam pendidikan masih ada, termasuk tingkat putus sekolah dan kesejahteraan instruktur kehormatan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan bagaimana dana zakat dikelola di Rumah Yatim di Yogyakarta dan lembaga amil zakat Yatim Mandiri, dengan fokus pada anak yatim. Hal ini dimaksudkan bahwa administrasi yang efektif akan membantu mengatasi masalah pendidikan. Perbandingan pengelolaan zakat dalam bidang pendidikan dijelaskan dalam penelitian ini dengan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif.

---

<sup>23</sup> Ismail Ammar dan Siska, "Peran Pendayagunaan Dana Zakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2, (Juli, 2019).

Menurut temuan penelitian ini, Yatim Mandiri memiliki lebih banyak program pendidikan yang berjalan dibandingkan Rumah Yatim, yang hanya memiliki tiga.<sup>24</sup> Ini karena lebih banyak individu pasti akan mendapat manfaat dari memiliki lebih banyak program yang tersedia. Jika dibandingkan dengan Rumah Yatim, ada juga perbedaan penerima manfaat dana zakat untuk pendidikan. Sementara Yatim Mandiri hanya menyalurkan kepada anak yatim dan dhuafa, Rumah Yatim juga membagikan kepada guru honorer yang kondisinya juga meresahkan karena gaji yang diterima kurang dari UMR (upah minimum daerah). Dilihat dari delapan golongan penerima zakat, penerima zakat pendidikan di dua lembaga antara Yatim Mandiri dan Rumah Yatim, dapat digolongkan fakir miskin dan *fisabilillah*.

3. Ulfa Windi Humaira, Analisis Hukum Islam terhadap Distribusi Zakat untuk Pendidikan (Studi Kasus Program DIY Cerdas di BAZNAS DIY), (Skripsi: Universitas Islam Indonesia).

Perintah dari Allah Ta'ala untuk mengambil kekayaan bagi yang kuat dan memberikannya kepada delapan kelompok mustahik dikenal sebagai zakat. Kelompok-kelompok ini, Al-Qur'an, dan Hadits tidak pernah membuat referensi khusus tentang bagaimana sumbangan zakat disalurkan di bidang pendidikan. Namun, penyaluran ini selalu semakin besar setiap tahunnya, seperti yang ditemukan BAZNAS DIY dengan bantuan program DIY Cerdas. Data penyaluran zakat Januari 2019

---

<sup>24</sup> Dhimas Wirawan, "Studi Komparansi Pengelolaan Dana Zakat Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri dan Rumah Yatim di Yogyakarta", (Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2020).

menunjukkan bahwa BAZNAS menyalurkan lebih dari separuh pendapatan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana zakat didistribusikan menurut hukum Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan sumber data utama adalah wawancara dan sumber teks seperti buku dan buku ajar (sumber data sekunder).<sup>25</sup>

Hasilnya menunjukkan bahwa inisiatif DIY Cerdas memiliki tiga saluran distribusi: beasiswa sekolah, bantuan hutang sekolah, dan pengembangan karakter. Merencanakan, melakukannya, melakukannya dengan benar, melaporkannya, dan mengelolanya adalah metode yang digunakan. Sementara itu, proses penyaluran meliputi pendaftaran mustahik, seleksi mustahik, pembentukan karakter, dan pencairan keuangan. Yang miskin adalah penerima eksklusif dari manfaat ini, yang dikelola sesuai dengan hukum Islam.

4. Mudita Sri Karuni, menulis jurnal yang berjudul “Pengaruh Dana Zakat terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia”.

Isu kemiskinan di Indonesia disebabkan oleh ketidakmampuan rakyat untuk mendapatkan manfaat dari pencapaian pembangunan bangsa. Namun, karena mereka tidak tersebar secara merata, inisiatif pembangunan pemerintah terutama menguntungkan beberapa orang terpilih. Dengan demikian, untuk mencapai pertumbuhan manusia, peran zakat diperlukan untuk menyediakan uang yang digunakan untuk

---

<sup>25</sup> Ulfa Windi Humaira, “Analisis Hukum Islam terhadap Distribusi Zakat untuk Pendidikan (Studi Kasus Program DIY Cerdas di BAZNAS DIY)”, (Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2020).

mendistribusikan kembali properti secara langsung. Penelitian ini bermaksud untuk memberikan data aktual tentang bagaimana upaya pembangunan manusia Indonesia dipengaruhi oleh zakat.

Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM), termasuk harapan hidup, durasi sekolah yang khas, dan pendapatan, digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Tes dilakukan selama periode 15 tahun (2004-2018). Informasi yang digunakan adalah informasi sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber melalui teknik dokumenter.

Ditemukan dengan analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS), zakat bisa meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan pendapatan.<sup>26</sup> Untuk memaksimalkan pengumpulan dana zakat di Indonesia, penelitian ini memiliki konsekuensi bagi pemerintah, organisasi zakat, dan komunitas muslim yang diharuskan membayar zakat.

5. Mutik Azizah, *Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat untuk Pendidikan di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember).

Skripsi ini berfokus pada bagaimana mengelola penggunaan uang zakat untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember, serta apa tantangan dan solusi potensial untuk mengelola penggunaan dana zakat untuk pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri Jember. Tujuannya adalah memastikan Lembaga Amil Zakat Nasional

---

<sup>26</sup> Mudita Sri Karuni, "Pengaruh Dana Zakat terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol. 9, No. 2, (Desember, 2020).

Yatim Mandiri Jember mengelola penggunaan dana zakat untuk pendidikan. Ini juga berusaha untuk mengidentifikasi tantangan dan solusi potensial yang terkait dengan manajemen ini.

Teknik penelitian kualitatif dan desain penelitian lapangan digunakan dalam penelitian ini. Metode observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. Kemudian gunakan reduksi data, representasi data, dan inferensi untuk mengeksplorasi data. Akurasi data menggunakan triangulasi sumber.

Temuan penelitian adalah sebagai berikut:<sup>27</sup> 1. Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember mengelola penggunaan dana zakat untuk pendidikan dengan membaginya di antara 5 (lima) program pendidikan, antara lain program beasiswa anak yatim piatu mandiri (Bestari), program sanggar genius, program studio Al-Qur'an, program kelulusan ujian (plus), dan program rumah mandiri. 2. Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember menghadapi tantangan saat menggunakan dana zakat untuk pendidikan, khususnya di bidang penggalangan dana dan input data online. 3. Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember dalam menggunakan dana zakat untuk pendidikan, penting untuk meningkatkan penggalangan dana dan sosialisasi input data secara online.

---

<sup>27</sup> Mutik Azizah, "Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat untuk Pendidikan di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021).

6. Nur Sakinah dan Husni Thamrin, menulis jurnal yang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti)”.

Pengelolaan dana zakat untuk biaya pendidikan menjadi topik utama penelitian ini, serta kriteria seleksi bagi peserta didik yang akan mendapatkan dana pendidikan dari BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Mempelajari uang zakat dikelola untuk membiayai pendidikan anak dan untuk menentukan persyaratan bagi peserta didik yang berhak menerima dana pendidikan dari BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dengan teknik kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini.

Menurut temuan ini, program Meranti Agamis, Meranti Cerdas, Meranti Produktif, Meranti Sehat, Meranti Peduli, dan Meranti Konumtif akan mendapatkan uang zakat yang telah dikumpulkan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.<sup>28</sup> Program Meranti Cerdas bertanggung jawab mengelola dana zakat yang digunakan untuk membiayai pendidikan. Menurut skala prioritas, kriteria berikut harus dipenuhi agar siswa di Kabupaten Kepulauan Meranti dapat menerima dana pendidikan dari BAZNAS: mereka kurang mampu atau yatim dhuafa, muslim, terdaftar di sekolah, memiliki surat keterangan tidak

---

<sup>28</sup> Nur Sakinah dan Husni Thamrin, “Pengelolaan Dana Zakat untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti)”, *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, Vol. 4, No. 1, (Mei, 2021).

mampu dari pengadilan daerah, dan menjadi penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti.

7. Ahmad Iqbal, Optimalisasi Badan Amil Zakat Nasional dalam Upaya Penyaluran Dana Zakat melalui Program Sleman Cerdas terhadap Peningkatan Pendidikan Tahun 2020 (Studi di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman), (Tesis: Universitas Islam Indonesia).

Salah satu bidang pembangunan bangsa Indonesia yang memberikan kontribusi bagi kemajuan masyarakat dan pengembangan sumber daya intelektual manusia adalah bidang pendidikan. Pemanfaatan zakat dalam jangka panjang merupakan salah satu solusinya, dan salah satunya dilaksanakan oleh lembaga pendidikan yang dalam hal ini melayani masyarakat kurang mampu. Namun, ternyata masih banyak individu yang belum menerima bantuan. Dengan demikian, diharapkan BAZNAS mampu mengatasi masalah ini melalui inisiatifnya, Sleman Cerdas.<sup>29</sup>

Penelitian ini dilakukan di Kantor BAZNAS Sleman, SD Negeri Perumnas 3, MTs N 4, dan MAN 5 Sleman, dan MAN 5 Sleman, dan lokasi lainnya. Metodologi yang digunakan adalah metode kualitatif dengan perspektif sosiologis dan hukum. Alokasi uang zakat di BAZNAS Sleman yang terdiri dari lima program kerja merupakan hasil kajian. Sleman Produktif, Sleman Sehat, Sleman Cerdas, Sleman Peduli, dan Sleman Takwa adalah nama-nama dari lima program kerja tersebut.

---

<sup>29</sup> Ahmad Iqbal, Optimalisasi Badan Amil Zakat Nasional dalam Upaya Penyaluran Dana Zakat melalui Program Sleman Cerdas terhadap Peningkatan Pendidikan Tahun 2020 (Studi di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman), (Tesis: Universitas Islam Indonesia, 2022).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sleman juga menghidupkan kembali muzakki itu sendiri. Untuk menghindari duplikasi, BAZNAS Sleman juga bekerjasama dengan kelompok Islam seperti Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah.<sup>30</sup>

Lebih khusus lagi, Dinas Sosial dan Pendidikan bekerja sama untuk mengoordinasikan inisiatif Sleman Cerdas. Optimalisasi teknis Badan Amil Zakat Nasional dalam program ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengumpulan, dan pengawasan. Outcome lainnya adalah penyaluran zakat di bidang pendidikan, yang dilakukan dengan memberikan uang kepada peserta didik yang kurang mampu (fakir miskin).

8. Ririn Safitri, "Strategi Penyaluran Zakat untuk Pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui Program Bengkulu Cerdas pada Tahun 2019-2020", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu).

Isu yang diusung dalam skripsi ini adalah bagaimana penyaluran zakat untuk pendidikan melalui inisiatif Bengkulu smart Bengkulu. Tujuannya, yakni untuk memahami bagaimana BAZNAS Provinsi Bengkulu menyalurkan zakat untuk pendidikan melalui program Bengkulu Smart dan untuk mendukung kualitas perkuliahan dan kompetensi mahasiswa Manajemen Dakwah.

---

<sup>30</sup> Ahmad Iqbal, Optimalisasi Badan Amil Zakat Nasional dalam Upaya Penyaluran Dana Zakat melalui Program Sleman Cerdas terhadap Peningkatan Pendidikan Tahun 2020 (Studi di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman), (Tesis: Universitas Islam Indonesia, 2022).

Peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk memberikan data, fakta dan informasi tentang strategi BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam menyalurkan zakat pendidikan di bawah program Bengkulu Smart Bengkulu. Informasi tersebut diuraikan, dianalisis dan didiskusikan untuk menemukan solusi dari masalah tersebut.

Penyaluran zakat untuk pendidikan di BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu Smart, yaitu dengan strategi *Enterprise Strategy*, dinilai sebagai metode yang berhasil dilakukan berdasarkan temuan penelitian.<sup>31</sup> Ini karena menggabungkan mitra internal dan eksternal. Tahapan penyaluran zakat meliputi tahap persiapan, penilaian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program dan kegiatan.

9. Dedi Hafidzi, "Manajemen Distribusi Zakat untuk Beasiswa Pendidikan pada BAZNAS Kabupaten Balangan", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari).

Pengelolaan penyaluran zakat beasiswa pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Balangan dengan teori manajemen yang dikemukakan oleh Ricky W. Griffin, memiliki gagasan yang dijadikan acuan fundamental, menjadi acuan dasar penelitian ini. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui apakah praktik manajemen BAZNAS Kabupaten Balangan dalam mengalokasikan zakat untuk

---

<sup>31</sup> Ririn Safitri, "Strategi Penyaluran Zakat untuk Pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui Program Bengkulu Cerdas pada Tahun 2019-2020", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

beasiswa pendidikan konsisten dengan filosofi manajemen. Termasuk tantangan yang dihadapi selama instalasi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif deskriptif (Penelitian lapangan). Observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan untuk mengolah informasi. Data kemudian diklasifikasi dan mengalami analisis kualitatif.

Berdasarkan temuan kajian,<sup>32</sup> diketahui bahwa BAZNAS Kabupaten Balangan mengelola penyaluran zakat beasiswa pendidikan sejalan dengan teori manajemen yang dikemukakan oleh Ricky W. Graffin. Khususnya, kegiatan pengorganisasian, pengarahan, pengaturan, dan pengawasan. Seiring dengan tantangan tersebut, kurangnya pendapatan dari pengumpulan dana ZIS berpengaruh pada perencanaan, jabatan yang kosong dalam struktur organisasi berdampak pada organisasi dan arah/implementasi, dan kurangnya pengawas eksternal yang spesifik berpengaruh pada pengawasan/pengendalian.

10. Beny Bagus Saputro, "Analisis Manajemen Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Pendidikan", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Program pemberdayaan dana zakat produktif yang dijalankan LAZIS UNS Kota Surakarta bisa berhasil jika berfokus pada program pendidikan yang akan memberdayakan mustahik. Dana yang telah terkumpul kemudian dapat disalurkan dengan cara sebaik mungkin,

---

<sup>32</sup> Dedi Hafidzi, "Manajemen Distribusi Zakat untuk Beasiswa Pendidikan pada BAZNAS Kabupaten Balangan", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2021).

dibantu dengan dukungan rektor dan civitas akademika di UNS. Dengan demikian, program pemberdayaan harus dioptimalkan oleh LAZIS UNS karena kemungkinan pendanaan zakat yang rendah. Untuk membantu membiayai pendidikan dan menurunkan angka putus sekolah yang disebabkan oleh tekanan ekonomi, inisiatif pemberdayaan pendidikan.

Penulis mengklaim bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan Indonesia adalah rendahnya tingkat pendidikan dan informasi yang tidak memadai di Indonesia.<sup>33</sup> Untuk mengidentifikasi keberhasilan sistem manajemen zakat dan unsur-unsur yang mempengaruhinya, kemajuan dalam inisiatif pemberdayaan pendidikan di LAZIS UNS diperiksa menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan spesifikasi penelitian lapangan. Wawancara digunakan sebagai sumber data utama, dan buku serta jurnal digunakan sebagai sumber data sekunder. cara untuk mengumpulkan data, termasuk dokumentasi, observasi, dan wawancara. Karena prosedur dalam pengelolaan penyaluran zakat produktif melalui beberapa tahapan seleksi, antara lain file, survei lapangan, dan wawancara, maka hasil penelitian yang penulis lakukan, pengelolaan zakat produktif pendidikan yang telah dilakukan, tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan mustahik.

---

<sup>33</sup> Beny Bagus Saputro, "Analisis Manajemen Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Pendidikan", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

**Tabel 1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ismail, Ammar, dan Siska, 2019.	Peran Pendayagunaan Dana Zakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan.	Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan. Ismail, Ammar, dan Siska melakukan penelitian di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan, sedangkan peneliti memilih di LAZNAS Yatim Mandiri Jember.
2.	Dhimas Wirawan, 2020.	Studi Komparansi Pengelolaan Dana Zakat Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri dan Rumah Yatim di Yogyakarta.	Persamaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan, yakni sama-sama memfokuskan penelitian pada zakat dibidang pendidikan.	Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian yang dilakukan. Dhimas Wirawan memiliki tujuan untuk mengidentifikasi perbandingan antara dua lembaga zakat, sedangkan peneliti tidak memiliki tujuan untuk mengidentifikasi perbandingan antara dua lembaga zakat tersebut.
3.	Ulfa Windi Humaira, 2020.	Analisis Hukum Islam terhadap Distribusi Zakat untuk Pendidikan	Persamaannya yakni sama-sama merupakan penelitian lapangan, yang	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan. Ulfa melakukan

		(Studi Kasus Program DIY Cerdas di BAZNAS DIY).	mengambil data dari sumber data primer dan sekunder.	penelitian di BAZNAS DIY, sedangkan peneliti memilih di LAZNAS Yatim Mandiri Jember.
4.	Mudita Sri Karuni, 2020.	Pengaruh Dana Zakat terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia.	Persamaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan, yakni sama-sama memfokuskan pada distribusi zakat.	Perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang dilakukan. Mudita menggunakan data sekunder, sedangkan peneliti menggunakan data primer.
5.	Mutik Azizah, 2021.	Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat untuk Pendidikan di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.	Persamaannya terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan, yakni sama-sama ber-lokasi di LAZNAS Yatim Mandiri Jember. Metode yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan. Mutik Azizah memfokuskan penelitiannya pada manajemen pendayagunaan dana zakat, sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada kontribusi zakat, infaq, dan sedekah.
6.	Nur Sakinah dan Husni Thamrin, 2021.	Pengelolaan Dana Zakat untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti).	Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan. Nur Sakinah dan Husni melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, sedangkan peneliti memilih di

				LAZNAS Yatim Mandiri Jember.
7.	Ahmad Iqbal, 2022.	Optimalisasi Badan Amil Zakat Nasional dalam Upaya Penyaluran Dana Zakat melalui Program Sleman Cerdas terhadap Peningkatan Pendidikan Tahun 2020 (Studi di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman).	Persamaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan, yakni sama-sama memfokuskan pada zakat untuk pendidikan.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan. Iqbal melakukan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman, sedangkan peneliti memilih di LAZNAS Yatim Mandiri Jember.
8.	Ririn Safitri, 2021.	Strategi Penyaluran Zakat untuk Pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui Program Bengkulu Cerdas pada Tahun 2019-2020.	Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya yakni pada tujuan penelitian yang dilakukan. Ririn memiliki tujuan untuk penelitiannya untuk mengetahui bagaimana strategi penyaluran zakat, sedangkan peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi zakat, infaq, dan sedekah.

9.	Dedi Hafidzi, 2021.	Manajemen Distribusi Zakat untuk Beasiswa Pendidikan pada BAZNAS Kabupaten Balangan.	Persamaannya yakni peneliti sama-sama memfokuskan pada zakat untuk pendidikan.	Perbedaannya yakni Dedi melakukan penelitian pada BAZNAS Kabupaten Balangan, sedangkan peneliti melakukan penelitian di LAZNAS Yatim Mandiri Jember.
10.	Beny Bagus Saputro, 2021.	Analisis Manajemen Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Pendidikan.	Persamaannya terletak pada metode penelitian yang dilakukan, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dengan penelitian lapangan, dan sumber data yang menggunakan data primer.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan. Beny memfokuskan pada zakat produktif, sedangkan peneliti memfokuskan pada zakat, infaq, dan sedekah.

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa kajian terdahulu yang telah disebutkan di atas, jelas bahwa belum pernah ada kajian tentang Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Bidang Pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember, sehingga peneliti tertarik untuk mempelajari dengan judul tersebut.<sup>34</sup>

## B. Kajian Teori

### 1. Tinjauan Kontribusi

Kontribusi berasal dari kata Bahasa Inggris *participation*, menunjukkan keikutsertaan, keterlibatan diri, atau memberi. Kontribusi

<sup>34</sup> Peneliti, *hasil dari beberapa kajian terdahulu*, 2023.

dalam situasi ini mungkin bersifat material atau aktif. Kontribusi bersifat aktif, yaitu mengambil bentuk tindakan yang diambil oleh orang atau lembaga yang memiliki pengaruh pada orang lain baik secara menguntungkan maupun merugikan.

Menurut Kamus Besar Indonesia, kontribusi adalah hadiah atau persembahan. Alhasil, kontribusi diberikan pada setiap kegiatan, posisi, masukan, konsep, dan hal lainnya. Kontribusi adalah segala sesuatu yang disediakan untuk dikonsumsi bersama dengan pihak lain dan secara kolektif, menurut Kamus Ekonomi.<sup>35</sup>

Dimungkinkan untuk menyimpulkan dari definisi kontribusi di atas, bahwa kontribusi adalah keterlibatan seseorang atau lembaga yang menempatkan diri mereka terhadap peran dalam kemitraan dan memiliki pengaruh positif pada aspek sosial dan ekonomi. Dengan berkontribusi, orang tersebut juga menyiratkan bahwa ia ingin membuat hidupnya lebih produktif dan efisien.

Mempertajam posisi peran ini yang akhirnya berkembang menjadi bidang khusus untuk mencerminkan keterampilan dengan lebih baik. Ada beberapa bidang di mana kontribusi dapat diberikan, termasuk pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, uang, dan lain-lain. Ada beberapa cara berbeda untuk membantu orang lain, termasuk:<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Guritno Yosodiningrat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta:1992). Hal. 76.

<sup>36</sup> Rizal, "Pengertian Kontribusi, Jenis, dan Contohnya", 08 Agustus 2022, <https://wargamasyarakat.org/%E2%88%9A-pengertian-kontribusi-jenis-dan-contohnya/>.

a. Kontribusi Uang

Uang adalah jenis pemberian pertama. Salah satu bentuk perdagangan yang paling banyak digunakan adalah uang. Mayoritas interaksi bisnis melibatkan uang. Akibatnya, individu menemukan bahwa uang adalah barang yang sangat membantu. Memberi kepada mereka yang membutuhkan adalah cara konkret untuk berkontribusi pada ekonomi seseorang. Membayar gaji setelah mempekerjakan orang lain juga termasuk dalam kategori keterlibatan dan sumber daya ini. Tidak semua orang mampu memberikan kontribusi finansial.

b. Tenaga

Energi adalah kontribusi lain yang bisa dilakukan untuk membantu orang lain. Semua orang diberi kemampuan untuk bergerak dan melakukan tindakan. Menyumbangkan energi adalah membantu orang lain dalam mencapai tujuan mereka melalui tindakan kita yang mendorong. Bahkan tindakan terkecil kita dapat berdampak signifikan pada seseorang. Kegiatan kolaborasi, seperti kerja sama timbal balik, merupakan kontribusi konkret yang diberikan dalam bentuk energi.<sup>37</sup>

c. Waktu

Waktu kita adalah karunia lebih lanjut yang dapat kita berikan kepada orang lain. Sebenarnya keterlibatan berupa energi yang disediakan masih berhubungan dengan keterlibatan dalam bentuk waktu. Namun, ada beberapa perbedaan antara waktu dan energi.

---

<sup>37</sup> Rizal, "Pengertian Kontribusi, Jenis, dan Contohnya", 08 Agustus 2022, <https://wargamasyarakat.org/%E2%88%9A-pengertian-kontribusi-jenis-dan-contohnya/>.

d. Ide atau Pemikiran

Jenis keterlibatan berikutnya berbentuk inspirasi atau pemikiran. Setiap orang memiliki sikap yang berbeda tergantung pada pengalaman mereka. Akibatnya, setiap orang memiliki kemampuan untuk berbagi ide untuk memajukan ide masing-masing pihak. Kontribusi dalam bentuk ide atau pemikiran mungkin memiliki potensi untuk berubah menjadi energi dan sumber daya.<sup>38</sup>

e. Barang

Menurut kegunaannya, barang memiliki nilai simpanan. Menyumbangkan pakaian untuk korban bencana alam adalah ilustrasi dari sesuatu yang sering digunakan sebagai tanda partisipasi.

## 2. Tinjauan Zakat, Infaq, dan Sedekah

a. Zakat

Menurut bahasa, *zakat* menunjukkan pertumbuhan, *taharah* menunjukkan kesucian, *barakah* menunjukkan berkah, dan *tazkiyah tathir* menunjukkan mensucikan. *Shara'* menggunakan istilah tersebut untuk dua makna. Pertama, melalui zakat, diharapkan akan mendapat pahala kesuburan. Oleh karena itu, bersamaan dengan zakat, ia disebut sebagai “harta yang dibebaskan”. Kedua, zakat adalah deklarasi jiwa yang suci terhadap kesengsaraan dan dosa.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Rizal, “*Pengertian Kontribusi, Jenis, dan Contohnya*”, 08 Agustus 2022, <https://wargamasyarakat.org/%E2%88%9A-pengertian-kontribusi-jenis-dan-contohnya/>.

<sup>39</sup> Teungku M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012), 3-4.

Setelah syahadat dan shalat, zakat merupakan rukun Islam yang ketiga. Zakat dianggap sebagai kewajiban paling signifikan kedua yang diberikan kepada umat Islam setelah shalat. Akibatnya, zakat dipandang sebagai bentuk ibadah yang tidak ada bandingannya dengan jenis dana publik lainnya, di mana pun. Menurut ayat 43 surat Al-Baqarah:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang rukun”.

Akar istilah zakat, menurut Nurul Huda dan Mohammad Heykal, menyiratkan suci, diberkati, berkembang, dan terpuji. Zakat, yang juga berarti mengeluarkan jumlah tertentu, juga mengacu pada sejumlah komoditas atau properti yang diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Allah SWT telah membuat beberapa ayat tentang zakat yang jelas dalam Al-Qur'an. Sejumlah harta tertentu yang telah memenuhi kriteria tertentu disebut zakat, dan Allah menuntut agar itu dikeluarkan dan diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya.<sup>40</sup>

Zakat adalah *Ibadah Maliyah*, berfungsi sebagai pemerataan karunia Allah dan memiliki komponen sosial ekonomi. Ini juga berfungsi sebagai ikatan sosial antara yang mampu dan kurang mampu, deklarasi kemanusiaan dan keadilan, bukti persaudaraan

<sup>40</sup> Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), 293.

Islam, dan sarana untuk menutup kesenjangan yang sering memecah belah yang kuat dari yang lemah.<sup>41</sup>

Mempertimbangkan kutipan yang disebutkan di atas, baik secara terminologis maupun etimologis. Bahkan kombinasi dari dua definisi adalah saling melengkapi. Menurut peneliti, zakat diartikan sebagai pajak wajib bagi orang yang memiliki harta zakat wajib yang lebih besar dari nishab (muzakki), yang kemudian diberikan kepada delapan kategori penerima zakat (mustahik), antara lain fakir, miskin, fisabilillah, ibnu sabil, amil, gharimin, hamba sahaya, dan muallaf. Zakat kekayaan akan menjadi manfaat, berkembang, tumbuh, dan meningkat, dan mereka akan menjadi bajik dan benar. Hal ini sejalan dengan ayat 103 surat Al-Taubah al-Quran.<sup>42</sup>

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui”.<sup>43</sup>

Ayat ini menjadi contoh bagaimana zakat yang diberikan oleh muzakki dapat menyucikan hati masyarakat. Hati suci dapat dilihat sebagai kurangnya penghinaan mereka terhadap harta seperti kerakusan dan penderitaan. Dia akan menghabiskan hartanya karena

<sup>41</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 404.

<sup>42</sup> Ascarya, *Akad* (Depok : Rajawali Pers, 2017), h. 9.

<sup>43</sup> Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahannya*, 297.

dia memiliki hati yang murni dan akan melakukannya atas perintah Allah, tetapi dia juga akan melakukannya karena dia merasa seperti seseorang dengan properti tambahan yang bertanggung jawab atas beberapa masyarakat terlantar. Dia akan selalu bersedia memberikan hartanya ketika orang lain membutuhkannya dan akan memiliki jiwa yang peka terhadap kemiskinan dan penderitaan orang lain jika dia memiliki perasaan tugas ini. Zakat dapat menyucikan dan mensucikan hati masyarakat kurang mampu.

Ada jenis zakat ketiga, yang disebut zakat produktif, selain zakat mal dan zakat fitrah. Istilah zakat produktif mengacu pada penggunaan zakat dengan cara yang semakin meningkatkan pemahaman tentang bagaimana mengkomunikasikan uang zakat kepada target sesuai dengan syara'. Seseorang atau kelompok dapat memperoleh zakat produktif, yaitu uang zakat yang disumbangkan kepada mereka untuk digunakan sebagai modal kerja.<sup>44</sup> Sejalan dengan pesan syariat dan tujuan sosial ekonomi serta fungsi zakat, cara berdonasi yang tepat secara efektif mendapat manfaat dari sistem yang fleksibel dan produktif.

Oleh karena itu, zakat produktif memberikan zakat yang memungkinkan penerimanya untuk terus menghasilkan sesuatu dengan dana zakat yang diberikan. Akibatnya, dana zakat atau dana yang diberikan kepada mustahiq tidak dibelanjakan, melainkan

---

<sup>44</sup> M. Dawan Raharjo, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1999), 45.

dikembangkan dan digunakan untuk menunjang usahanya, agar dapat terus memenuhi kebutuhan dasar mereka.<sup>45</sup> Dalam pengertian ini, harta zakat digunakan (dikelola), dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan keuntungan untuk mendukung kebutuhan dalam jangka panjang, dengan harapan bahwa secara bertahap, pada suatu waktu, tidak lagi tersedia ke kelompok zakat mustahiq.

Seperti Rasulullah SAW yang pernah memberikan dua dirham dalam sedekah dan memerintahkannya untuk menghabiskan satu dirham untuk makanan dan yang lainnya untuk membeli kampak dan menggunakannya untuk bekerja. Orang ini kembali kepada Nabi SAW lima belas hari kemudian dan memberitahunya bahwa dia telah berhasil mendapatkan sepuluh dirham melalui pekerjaan.

1. Pengelolaan zakat telah berubah secara signifikan dari waktu ke waktu. Empat cara orang Indonesia menggunakan zakat selama

ini:

- a. Zakat Konsumtif Tradisional

Zakat konsumtif tradisional mengacu pada penggunaan zakat yang diberikan langsung kepada mustahiq untuk kebutuhan sehari-hari. Misalnya, setiap Idul Fitri, orang miskin diberikan zakat fitrah dalam bentuk gabah dan uang tunai, dan zakat juga diberikan kepada mereka yang terkena dampak bencana

---

<sup>45</sup> Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Bengkulu: Pustaka Pelajar Offset, 2008), 84.

alam. Pola ini adalah solusi perbaikan cepat untuk masalah orang.<sup>46</sup>

b. Zakat Konsumtif Kreatif

Konsumsi zakat secara kreatif mengacu pada penerapan zakat yang berbentuk produk habis pakai dan membantu masyarakat kurang mampu dalam menyelesaikan masalah sosial dan ekonominya. Praktik mengkonsumsi dalam jenis produk lain pertama-tama mencakup hal-hal seperti memberikan perlengkapan sekolah dan hibah siswa.<sup>47</sup>

c. Zakat Produktif Tradisional

Memanfaatkan zakat yang secara tradisional telah disumbangkan dalam bentuk produk produktif sehingga mustahiq dapat memulai sebuah perusahaan dikenal dengan zakat produktif. Memberikan sapi, kambing, mesin jahit, dan peralatan konstruksi, adalah salah satu contohnya.

d. Zakat Produktif Kreatif

Zakat produktif kreatif adalah ungkapan pemanfaatan zakat untuk menyediakan modal kerja dan membiayai proyek-proyek sosial seperti membangun sekolah dan tempat ibadah, dan modal usaha untuk mendukung pertumbuhan pedagang atau usaha kecil.<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Fachruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, 314.

<sup>47</sup> Amiruddin, dkk., *Anatomi Fiqh Zakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 2.

<sup>48</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI: Press, 1998), 62-63.

2. Pola pendistribusian zakat secara produktif dikategorikan dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Zakat secara tradisional didistribusikan sebagai produk produktif seperti kambing, sapi, alat cukur, dan hasil pertanian lainnya. Memberi dengan cara ini akan menghasilkan pendirian perusahaan yang akan mempekerjakan penduduk setempat.
- b. Penyaluran adalah proses yang produktif secara kreatif karena zakat diakui sebagai uang tunai yang dapat digunakan untuk mendanai inisiatif sosial atau meningkatkan modal pemilik usaha kecil.<sup>49</sup>

3. Orang yang Berhak Menerima Zakat

Para ulama' dan ahli hukum Islam berbicara tentang zakat atau yang biasa disebut soal asnaf atau mustahiq, selalu mengacu pada surat At-Taubah ayat 60. Dalam ayat ini disebutkan delapan golongan yang berhak atas zakat.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang

<sup>49</sup> M. Arif Mufrini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Kjarkarta: Kencana, 2006), 88.

dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Sayid Muhammad Rasyid Ridha berdasarkan surat At-Taubah ayat 60. Membagi 8 golongan yang berhak menerima zakat, yakni:<sup>50</sup>

- a. Fakir, Mazhab Syafi'i dan Hambali mendefinisikan al-Faqir sebagai orang yang tidak memiliki aset atau pekerjaan yang dapat menutupi kebutuhan dasarnya.
- b. Miskin, ketika penghasilan seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhannya, ia dianggap miskin.
- c. Fisabilillah, Sabil dalam bahasa adalah kata untuk jalan. Sabilillah adalah orang-orang yang terlibat dalam konflik bersenjata di pihak Allah SWT.
- d. Ibnu Sabil, Golongan Asy-Syafi'iyah menegaskan bahwa ada dua kategori ibnu sabil: mereka yang sedang dalam perjalanan dan mereka yang ingin bepergian.
- e. Amil, menurut Yusuf Qardhawi, amil adalah siapa saja yang bekerja untuk mengelola zakat, termasuk masalah pengumpulan, pemeliharaan, administrasi, perhitungan, dan penggunaan.
- f. Gharim, berarti seseorang yang berhutang tetapi tidak mampu membayarnya kembali.

<sup>50</sup> Asnaini dan Zubaedi, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 48.

- g. Hamba Sahaya. Imam Malik, Ahmad, dan Ishaq, menyatakan riqab adalah budak biasa yang dengan jatah zakat dapat dimerdekakan.
  - h. Muallaf, menurut Abu Ya'la, mu'allaf adalah orang-orang yang hatinya telah dijinakkan untuk memiliki kepercayaan kepada Allah atau untuk mempertahankan iman itu, untuk menjaga mereka dari melakukan kejahatan, dan bahkan berharap bahwa mereka akan membela atau membantu umat Islam.<sup>51</sup>
4. Hikmah dan Manfaat Zakat bagi para mustahik (penerima), diantaranya:
- a. Menyingkirkan permusuhan, kecemburuan, kebencian, dan kepahitan terhadap orang kaya yang menjalani kehidupan mewah dan jangan pedulikan kelas bawah (grass root).
  - b. Memupuk dan memperluas apresiasi dan simpati atas kemurahan hati orang kaya terhadap yang membutuhkan.
  - c. Berkembang menjadi modal kerja untuk mengejar kebebasan dan pekerjaan untuk meningkatkan kehidupan.<sup>52</sup>

b. Infaq

Secara linguistik (lughat) berasal dari istilah Arab *anfaqoyunfiq*, yang berarti membelanjakan atau mendanai, infaq

<sup>51</sup> Asnaini dan Zubaedi, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 55.

<sup>52</sup> Suyitno, dkk, *Anatomi Fiqih Zakat Potret dan Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*, (Sumatera Selatan: Pustaka Belajar, 2005), 22.

memiliki makna khusus ketika dihubungkan dengan pengejaran perintah-perintah Allah. Akibatnya, infaq semata-mata berkaitan dengan atau ada dalam bentuk nyata; Sebaliknya, ada hukum yang diperlukan (seperti zakat dan nadzar), Infaq Sunnah, Mubah, dan bahkan yang haram. Infaq dalam hal ini hanya mengacu pada konten. Kamus tersebut menyatakan bahwa Infaq Indonesia menerbitkan permata zakat dan non-zakat. Sebaliknya, infaq dalam bahasa syariah mengacu pada penggunaan sebagian dari aset atau penghasilan seseorang untuk memenuhi kewajiban agama.<sup>53</sup>

Infaq berbeda dengan zakat karena tidak memperhitungkan nisab atau jumlah harta yang ditetapkan secara hukum. Tidak perlu menyumbangkan infaq ke mustahik tertentu; sebaliknya, itu dapat diberikan kepada siapa saja, termasuk orang tua, kerabat, anak yatim, orang melarat, atau pelancong. Akibatnya, definisi infaq adalah pengeluaran sukarela yang menetapkan jenis properti yang akan disumbangkan dan jumlah donasi yang sesuai. Rizki sebanyak yang dia inginkan setiap kali dia mendapatkannya.

Menurut definisi yang disebutkan di atas, infaq yang mengacu pada penerbitan properti untuk keuntungan seseorang atau sesuatu, dapat diberikan kepada siapa saja. Sementara itu, infaq adalah membagikan sebagian harta yang diperintahkan dalam Islam untuk

---

<sup>53</sup> Qurratul 'Aini Wara Hastuti, *Infaq tidak dapat Dikategorikan sebagai Pungutan Liar*, Vol. 3, No. 1, (Juni 2016), 43.

kepentingan masyarakat dan dapat juga diberikan kepada sahabat terdekat, orang tua, dan kerabat dekat lainnya, menurut syariat Islilah.

Istilah "infaq" digunakan untuk merujuk pada berbagai biaya hidup serta apa pun yang diperlukan. Sebenarnya, bahkan biaya penipuan disebut dengan istilah ini. Menurut firman Allah dalam QS al-Baqarah (2): 262 dan 265 dan QS al-Anfal (8): 36, ini berarti: "Tidak diragukan lagi, orang-orang memberikan harta benda mereka untuk mengalihkan orang dari jalan Allah. Mereka akan menyediakan harta karun itu, tetapi mereka nantinya akan bertobat dan kalah dalam pertempuran. Dan orang-orang berkumpul di Jahannam."<sup>54</sup>

Oleh karena itu, menurut etimologi, makna infaq adalah pemberian harta kepada orang lain yang akan terkuras dengan cara hilang dan terputus dari kepemilikan si pemberi. Dengan kata lain, sesuatu yang menjadi milik atau milik orang lain. Batasan berikut berlaku untuk definisi infaq dalam hal terminologi: Doktrin Islam memerintahkan penerbitan infaq, yang merupakan bagian dari real estat atau pendapatan. Sejalan dengan tradisi Islam, infaq mengacu pada pembagian sebagian harta seseorang untuk kepentingan kemanusiaan.<sup>55</sup>

"Dan atas aset mereka, ada hak bagi yang membutuhkan yang mengemis dan yang miskin yang tidak menerima bagian", menurut

<sup>54</sup> QS. Al-Anfal (8): 36.

<sup>55</sup> Qurratul 'Aini Wara Hastuti, *Infaq tidak dapat Dikategorikan sebagai Pungutan Liar*, Vol. 3, No. 1, (Juni 2016), 43.

Surah Adz-Dzariyat al-Qur'an ayat 19.<sup>56</sup> Menurut undang-undang, infaq dibagi menjadi dua kategori: infaq wajib dan sunnah. Zakat, kafarat, nadzar, dan infaq lainnya diperlukan. Sebaliknya, infaq sunnah mencakup topik-topik seperti infaq kepada yang membutuhkan, saudara-saudari muslim, bencana alam, kemanusiaan, dan lain-lain. Selain infaq, ajaran Islam juga merujuk pada perlunya melakukan amal shaleh sebagai sedekah.

c. Sedekah

Istilah "sedekah" berasal dari akar bahasa Arab "shodaqa," yang terdiri dari huruf Shad, Dal, dan Qaf dan menunjukkan "kebenaran" atau "kejujuran" dalam Alquran. Hal ini kemudian diubah menjadi sedekah di Indonesia. Memberi sedekah digambarkan sebagai melepaskan harta di jalan Allah sebagai tanda integritas atau ketulusan iman seseorang. Oleh karena itu, konsep sedekah adalah pemberian yang jujur dan sukarela atas sesuatu yang bermanfaat (bermanfaat) dari satu orang ke orang lain, yang mendapat balasan dari Allah SWT.<sup>57</sup>

Dalam kata-katanya Abu Malik Al harits Bin Ashim Al as'ariyria, Rasulullah SAW bersabda: "Shalat itu ringan, memberi sedekah adalah bukti iman, kesabaran adalah pelita, dan Al-Quran untuk mendoakan apa yang kamu suka atau untuk apa yang tidak kamu sukai. Yang Maha kudus adalah bagian dari iman, membaca

<sup>56</sup> QS. Adz-Dzariyat: 19.

<sup>57</sup> Qurratul 'Aini Wara Hastuti, *Infaq tidak dapat Dikategorikan sebagai Pungutan Liar*, Vol. 3, No. 1, (Juni 2016), 11.

"Subhanallah dan Alhamdulillah dapat memenuhi segala sesuatu antara langit dan bumi." Semua orang menjual diri mereka sendiri di pagi hari; beberapa kemudian membebaskan diri mereka sendiri sementara yang lain menghancurkan diri mereka sendiri. Muslim (HR).

### 3. Tinjauan Zakat untuk Pendidikan

Rafiqah Hidayati menegaskan bahwa isu zakat tidak lagi hanya menjadi perhatian umat Islam dan justru telah menyebar ke seluruh Indonesia. Arahan pendiri bangsa bahwa pendidikan adalah hak fundamental masyarakat tercermin dalam peran pemerintah dan masyarakat. Akibatnya, zakat dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan yang terkait dengan keharusan hukum dan agama untuk belajar.<sup>58</sup>

Karena itu, menurut Ahmad Supardi Hasibuan, penting untuk memperbarui pengetahuan kita tentang zakat untuk mengubahnya dari paradigma yang menekankan konsumsi menjadi paradigma yang menekankan produktivitas. Dengan mencapai hal-hal berikut, paradigma akan berubah mendukung paradigma baru:<sup>59</sup>

- a. Mengubah pola pikir dari yang zakat sukarela dan dilakukan karena kasihan bagi yang mampu terhadap yang kurang mampu, ke pola di mana zakat adalah perintah Allah, dan mengikuti hukum diperlukan.

<sup>58</sup> Rafiqah Hidayati, *Pengelolaan Zakat untuk Pendidikan*, dalam "Kabar Indonesia" Tanggal 2 Juni 2008.

<sup>59</sup> Ahmad Supardi Hasibuan, *Menyegarkan Pemahaman Tentang Zakat*, dalam <http://depag.go.id>, 2007.

- b. Zakat dibayarkan setelah satu tahun, meskipun tidak perlu dibayar setelah satu tahun; Ini dapat dibayar dengan cicilan bulanan (sistem kredit).
- c. Zakat untuk delapan anaf dan untuk kiyai, guru guru ngaji.
- d. Zakat yang dulunya diberikan langsung kepada individu, kini diberikan kepada sekelompok orang dan diberikan melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat (BAZ).
- e. Delapan asnaf zakatnya dibagi rata, yang kemudian akan dialokasikan sesuai dengan persyaratan yang paling mendesak.
- f. Zakat hanya digunakan untuk konsumsi, meskipun faktanya harus digunakan secara efektif.
- g. Zakat harus memiliki manfaat jangka panjang dan ganda agar dapat segera terwujud.
- h. Terlepas dari kenyataan bahwa zakat harus mendidik individu untuk membantu mereka keluar dari kemiskinan di mana mereka tinggal, itu jarang terjadi.
- i. Barang-barang yang harus disediakan adalah semua keuntungan dan pendapatan yang sangat baik, dan semuanya adalah barang-barang yang termasuk dalam paradigma fiqh tradisional.<sup>60</sup>
- j. Zakat dianggap mengurangi kekayaan muzakki, namun benar-benar bertambah dan memberkahi kekayaan muzakki.

---

<sup>60</sup> Ahmad Supardi Hasibuan, *Menyegarkan Pemahaman Tentang Zakat*, dalam <http://depag.go.id>, 2007.

Selanjutnya, untuk melayani kepentingan masyarakat umum, pembagian zakat harus mempertimbangkan bidang kehidupan, yakni:

- a. Lingkaran masalah ekonomi, mencakup dukungan publik yang relatif rendah karena kurangnya dana untuk bisnis, ketidakmampuan untuk bekerja di lahan pertanian, dan kinerja agribisnis di bawah standar.
- b. Lingkaran isu di bidang keagamaan, termasuk isu dengan lembaga pendidikan keagamaan dan organisasi kemasyarakatan yang bekerja di bidang keagamaan, antara lain gharim, imam, dakwah, guru TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), guru MD (Madrasah Diniyah), petugas kematian, dan lain-lain yang kurang mendapat perhatian dari masyarakat umum.
- c. Pintu putar masalah sosial, seperti kelangkaan layanan dan infrastruktur publik (klinik poli, modal usaha, koperasi untuk petani kecil dan sebagainya).
- d. Masalah-masalah di dalam kantor, seperti kebutuhan untuk memberdayakan dan memberikan perhatian istimewa kepada kelompok-kelompok tertentu (bencana, penyakit dan beban utang).
- e. Lingkaran isu lingkungan perusahaan, termasuk isu pendidikan, tempat ibadah, dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pelayanan sosial dan pertanian.

Sehubungan dengan hal tersebut, buku pegangan zakat menjelaskan bahwa ada empat pola pemberdayaan zakat yang berbeda, yaitu:

- a. Konsumtif tradisional, atau zakat yang diberikan kepada mustahiq untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- b. Konsumsi kreatif, atau zakat, yang dapat mengambil beberapa bentuk seperti menyediakan perlengkapan sekolah, beasiswa, cangkul, tembikar, dan banyak lagi.
- c. Produktif tradisional, di mana zakat ditawarkan dengan imbalan barang-barang produktif seperti mesin jahit, kambing, sapi, dan peralatan konstruksi. Memberi dengan cara ini bisa membantu orang kurang mampu bekerja lebih produktif.
- d. Zakat, atau produksi kreatif, diwujudkan sebagai uang tunai yang beredar untuk perlindungan sosial serta untuk mendukung atau meningkatkan modal usaha kecil.<sup>61</sup>

Pemberdayaan zakat untuk pendidikan tertuang dalam zakat konsumtif kreatif berdasarkan kategori-kategori tersebut. Metode khasnya adalah melalui bantuan keuangan dan beasiswa untuk sekolah. Madrasah yang ada dan lembaga pendidikan Islam lainnya dengan status swasta biasanya membutuhkan bantuan. Seiring dengan dukungan keuangan, itu juga membutuhkan bantuan dari guru, buku / referensi lengkap, dll. Tingkat kehidupan sosial, yang umumnya masih di bawah ambang batas kecukupan, adalah masalah lain yang dihadapi masyarakat Islam. Akibatnya, banyak anak muda tidak dapat menyelesaikan pendidikan mereka, dan tidak sedikit yang putus sekolah. Menurut ajaran

---

<sup>61</sup> Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Pedoman Zakat Seri 9*, h. 241-242.

Islam, masalah seperti ini harus diselesaikan dengan menggunakan ide atau strategi tertentu dalam rangka penerapan zakat.

Program-program yang mungkin dilakukan dalam situasi ini melibatkan pemberian uang atau fasilitas pendidikan yang sangat dibutuhkan kepada organisasi atau yayasan yang terlibat dalam pendidikan. Uang itu akan sepenuhnya dikelola oleh manajemen. Bantuan dapat diberikan sesekali dalam upaya untuk menawarkan stimulasi atau secara teratur untuk meningkatkan standar pengajaran. Selain itu, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan dukungan keuangan kepada siswa miskin sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan dan menyelesaikan setidaknya 9 tahun pendidikan.

Secara hukum, pemberdayaan zakat untuk pendidikan, terutama ketika diberikan kepada lembaga bukan kepada orang-orang tertentu, adalah ijtihad terobosan yang harus diperkuat sekali lagi. agar umat Islam dapat merangkulnya sebagai komponen ajaran Islam. Mengingat hal ini, mungkin dibandingkan dengan ijtihad yang dilakukan oleh para pemimpin sebelumnya seperti Umar bin Khattab dan Umar bin Abdul Aziz.<sup>62</sup>

Semua asnaf sudah mendapatkan haknya dari harta zakat ketika Umar bin Khattab menggunakan zakat sebagai sumber pendanaan pemerintah. Departemen Keuangan menerima kelebihan uang. Pada tahun kedua tercatat surplus 50% dari seluruh dana zakat. Karena tidak

---

<sup>62</sup> Muhammad Suharsono, *Zakat Profesi dalam Tinjauan Syar'i*, PKNU online: 12 Oktober 2004. h. 37.

ada lagi mustahiq dan semua penduduk menjadi muzakki, maka semua uang zakat dikembalikan ke kas pada tahun ketiga. Akhirnya, dana tersebut digunakan untuk tujuan sosial, termasuk pendidikan.<sup>63</sup>

Kisah inspiratif ini seharusnya menjadi model inisiatif inovatif yang bertujuan mengelola zakat secara menguntungkan untuk kebaikan rakyat. Situasi saat ini di Indonesia sangat penting untuk memberdayakan zakat pendidikan.



---

<sup>63</sup> Muhammad Suharsono, *Zakat Profesi dalam Tinjauan Syar'i*, PKNU online: 12 Oktober 2004. h. 37.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Seperti yang dikatakan oleh Rully dan Poppy, yang berpendapat bahwa penelitian kualitatif dimaksudkan untuk secara lengkap, logis, dan metodis mengeksplorasi suatu kondisi atau fenomena dan melihat potensi keterkaitan antar variabel untuk melihat masalah yang diuraikan dalam suatu penelitian.<sup>64</sup>

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian deskriptif, dimana fakta-fakta dilapangan dilaporkan dan dijelaskan secara akurat dan faktual. Penulis menggunakan jenis penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Tahap penulisan yang paling krusial adalah melakukan penelitian lapangan, karena dari tahap inilah data yang dianalisis akan diperoleh untuk menarik kesimpulan. Lokasi yang paling krusial untuk melakukan penelitian lapangan adalah LAZNAS Yatim Mandiri Jember, Jl. Kahuripan Perumahan Bukit Permai No. D-1, RT.003/RW.021, Lingkungan Sumberdand, Kebonsari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis juga melakukan kajian pustaka untuk mendukung temuan investigasi lapangan. Dengan penelitian ini, penulis berusaha

---

<sup>64</sup> Rully Indrawan & Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.

mengumpulkan berbagai informasi tentang isu-isu yang diangkat dalam artikel ini dari berbagai sumber, antara lain media cetak (buku, majalah, surat kabar, dll) dan media elektronik, seperti media online (internet, berita media sosial, direktori artikel, radio, televisi, dll).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember, Jl. Kahuripan Perumahan Bukit Permai No. D-1, RT. 003 / RW. 021, Lingkungan Sumberdand, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122. Peneliti juga terjun langsung ke Asrama Yatim Mandiri yang terletak di Jl. Sriwijaya XXVIII No.56, Kali Oktak, Karangrejo, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122.

## **C. Subyek Penelitian**

Seseorang yang memberikan pengetahuan tentang keadaan dan lingkungan sekitar lokasi penelitian disebut sebagai informan. Informan, menurut pendapat Prastowo, adalah individu dengan latar belakang penelitian.<sup>65</sup> Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini untuk memilih informan. Teknik purposive ini merupakan pendekatan penentuan informan yang didasarkan pada faktor-faktor tertentu, sampel tunggal merupakan sumber data yang sangat relevan, dan subjek penelitian yang dipilih memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian.

---

<sup>65</sup> Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan dan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

Informan berikut dipilih oleh peneliti karena diyakini memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain dan karena mereka memiliki pengalaman mengelola zakat, infaq, dan sedekah di bidang pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional Jember Yatim Mandiri, antara lain:

1. Kepala cabang Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember (Bapak As'ari).
2. Staf program Yatim Mandiri Jember (Muhammad Haafidhuddin).
3. ZIS Consultant Yatim Mandiri Jember (M. Erfan Rifa'i).
4. Koordinator Rumah Kemandirian (asrama) Yatim Mandiri Jember (Maslahatun Nikmah).
5. Penerima manfaat dari program Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI) Yatim Mandiri Jember (Bumi Sangat Surya Ufuk Timur).
6. Penerima manfaat dari program Kampus Kemandirian di Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri (STAINIM) (Dini Handayani).
7. Penerima manfaat dari program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) (Khoridatul Fauziah).
8. Penerima manfaat dari program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) (Rina Dafita).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Salah satu metode pengumpulan data, yaitu observasi. Penting untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diidentifikasi di lokasi penelitian. Tujuan pengamatan ini melibatkan pemeriksaan bagaimana zakat berkontribusi pada kemajuan pendidikan.
2. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.
3. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak secara khusus berkaitan dengan topik penelitian.<sup>66</sup> Laporan, gambar, catatan khusus, dan makalah lainnya dapat digunakan.<sup>67</sup>

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dimulai dengan menelaah informasi yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain-lain. Setelah membaca, mempelajari dan mengkaji, langkah selanjutnya adalah mereduksi informasi kemudian mengorganisir dan mengklasifikasikan satuan dan memeriksa keakuratan informasi.<sup>68</sup> Analisis data berikut digunakan dalam penelitian ini:

##### **1. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian kualitatif. Sesuai dengan persyaratan validasi data, pengumpulan data ini dilakukan untuk jangka waktu tertentu. Data yang

<sup>66</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 70.

<sup>67</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 71.

<sup>68</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 190.

didapat oleh peneliti, yakni bahwa pemberdayaan zakat untuk pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri Jember, itu termasuk dalam zakat konsumtif kreatif. Karena, sistem penyalurannya itu berupa beberapa program pendidikan yang di dalamnya ada beasiswa dan juga berupa alat tulis. Sehingga dengan adanya bantuan beasiswa ini, diharapkan dapat memunculkan anak yatim dan dhuafa yang berprestasi sehingga dapat memperbaiki taraf kehidupan anak-anak yatim dan dhuafa.<sup>69</sup>

## 2. Reduksi Data

Langkah reduksi data melibatkan penurunan atau penyederhanaan data agar lebih mudah didapat dan, tentu saja, lebih sesuai dengan tuntutan. Informasi yang dikumpulkan dari wawancara, survei kepuasan pelanggan, pengamatan lapangan secara langsung, dan sumber lainnya tidak diragukan lagi rumit.

## 3. Penyajian Data

Peneliti sekarang dapat memberikan data yang telah diringkas atau dibuat lebih sederhana pada langkah sebelumnya. Setelah itu, presentasi data mungkin berbentuk grafik, bagan, piktogram, dan format lainnya untuk lebih mudah bagi orang lain memahami kumpulan data.<sup>70</sup>

## 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan. Sehingga kesimpulan dapat diperoleh dari data yang telah dikumpulkan, dikategorikan, dan kemudian disajikan dengan menggunakan metode atau pola. Kesimpulan

---

<sup>69</sup> Peneliti, *berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi*, 2023.

<sup>70</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 190.

ini berubah menjadi bahan yang dapat dibahas dan disajikan di bagian penutup laporan studi. Secara khusus, agar pembaca laporan penelitian dapat menemukan kesimpulan ini di sana juga.

#### **F. Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data penting agar penelitian kualitatif diakui sebagai kajian ilmiah. Validitas data diuji untuk menunjukkan bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan secara ilmiah dan untuk memvalidasi hasilnya. Triangulasi digunakan untuk menilai keandalan data yang digunakan dalam penyelidikan ini. Metode pengumpulan data yang disebut triangulasi menggabungkan beberapa metode pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Metode triangulasi dengan sumber adalah metode yang digunakan. Triangulasi sumber memverifikasi informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber, dalam berbagai format, dan pada berbagai periode untuk menilai keandalan data. Hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:<sup>71</sup>

1. Membandingkan hasil wawancara dengan data observasional.
2. Membuat perbedaan antara apa yang diucapkan di depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan komentar yang dibuat mengenai situasi penelitian dengan komentar umum.
4. Mengkaji keadaan dan sudut pandang seseorang berdasarkan beragam sudut pandang yang dipegang oleh orang lain.

---

<sup>71</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 330.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Upaya ilmiah yang metodelis, terfokus, dan disengaja adalah penelitian. Menurut penjelasan Moleong bahwa “Tahap penelitian kualitatif memberikan tiga tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap analisis data”, sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-lapangan

Sebelum pengumpulan data, peneliti terlibat dalam kegiatan pra-lapangan. Penelitian lapangan dilakukan pada awal tahap ini untuk mengidentifikasi masalah atau bidang minat. Secara lebih rinci, fase-fase ini memerlukan pembuatan desain lapangan, memilih bidang penelitian, menangani izin, memeriksa dan mengevaluasi bidang, memilih dan menggunakan informasi, merakit alat penelitian, dan mengatasi masalah etika dalam penelitian.<sup>72</sup>

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap penelitian lapangan meliputi pelaksanaan pekerjaan penelitian di lokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi pada tahap implementasi ini sesuai dengan tujuan penelitian dan fokus masalah. Observasi, wawancara dan studi dokumen digunakan untuk memperoleh informasi. Seperti yang kita ketahui, dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan di lapangan kemudian langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data yang diperlukan adalah pengolahan bahan penelitian.

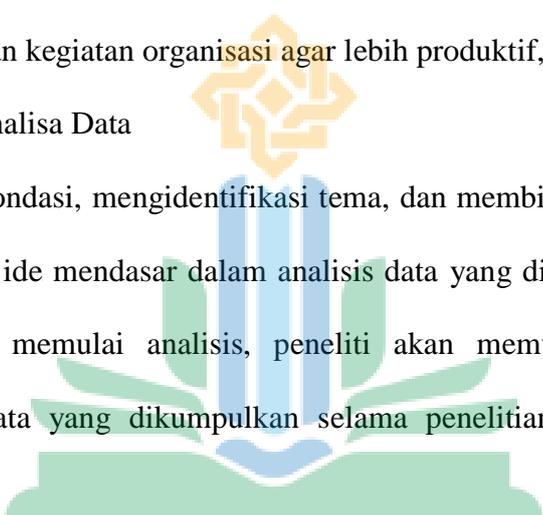
---

<sup>72</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 190.

Tugasnya adalah mengumpulkan data dan informasi yang dikumpulkan, yang kemudian akan dimodifikasi untuk proyek penelitian ini. Selain itu, informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan kemudian diteliti secara menyeluruh dengan menggunakan teori dan masukan dari sejumlah pakar pendidikan yang disajikan dalam kajian teoritis. Kesimpulan dan rekomendasi tersebut kemudian diberikan kepada pihak-pihak terkait agar dapat memanfaatkannya sebagai pedoman saat melakukan kegiatan organisasi agar lebih produktif, efektif, dan efisien.<sup>73</sup>

### 3. Tahap Analisa Data

Fondasi, mengidentifikasi tema, dan membingkai masalah adalah beberapa ide mendasar dalam analisis data yang disajikan pada titik ini. Sebelum memulai analisis, peneliti akan memverifikasi keakuratan semua data yang dikumpulkan selama penelitian dan diperoleh dari lapangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>73</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 190.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember yang berlokasi di Jl. Perumahan Kahuripan Bukit Permai No. D-1, RT.003/RW.021, Lingkungan Sumberdand, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122. Untuk informasi lebih detail mengenai topik lokasi dan deskripsi penelitian, maka disajikan secara sistematis lokasi penelitian sebagai berikut:

##### 1. Sejarah Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang dimiliki oleh bangsa Indonesia dan berdedikasi untuk memajukan sosial kemanusiaan anak yatim dan dhuafa melalui dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.<sup>74</sup>

Kelahirannya berawal dari kegelisahan beberapa aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzil, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim yang melihat anak yatim piatu di panti tersebut lulus SMA. Karena tidak semua panti asuhan dapat menyekolahkan anak asuhnya ke perguruan tinggi atau mencari mereka pekerjaan, sebagian besar anak yatim piatu dikembalikan kepada orang tua mereka yang masih hidup. Ketika mereka kembali ke rumah,

---

<sup>74</sup> Profil Lembaga Yatim Mandiri. Diakses dari <https://yatimmandiri.org/about/profil>.

kehidupan mereka kembali normal. Menghadapi kondisi tersebut, mereka memikirkan bagaimana anak-anak tersebut dapat hidup mandiri tanpa bergantung pada orang lain.

Mereka kemudian mendirikan yayasan untuk mendidik anak yatim piatu dengan program yang juga mencakup kursus keterampilan untuk anak yatim piatu. Yayasan ini berjalan dengan baik dan peluang kemandirian anak yatim cukup tinggi. Untuk mewujudkan cita-cita kemandirian anak yatim tersebut, pada tanggal 31 Maret 1994 didirikan sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Seiring berjalannya waktu, YP3IS berkembang berkat dukungan dana dari masyarakat dan menjadi semakin profesional dalam membantu anak yatim menjadi mandiri melalui program-programnya. Setelah banyak perubahan yang dilakukan baik di jajaran direksi maupun manajemen, dengan tujuan untuk memperluas kemaslahatan anak yatim piatu mandiri, diputuskan dalam rapat untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri.<sup>75</sup>

Pada tanggal 22 Juli 2008, Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan nama baru Yatim Mandiri seharusnya menjadi pembangkit anak yatim dhuafa yang tangguh di negeri ini. Yatim Mandiri juga telah resmi

---

<sup>75</sup> Profil Lembaga Yatim Mandiri. Diakses dari <https://yatimmandiri.org/about/profil>.

terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI no 185 tahun 2016. Hingga saat ini, Yatim Mandiri memiliki 50 kantor pelayanan di 14 provinsi dari 38 provinsi di Indonesia, salah satunya di Kabupaten Jember.

Yatim Mandiri Jember tidak membatasi seseorang dalam proses zakat, infaq, dan sedekah maupun wakaf. Seperti seseorang yang sedang menganut kepercayaan terhadap NU ataupun Muhammadiyah, siapapun diperbolehkan untuk berzakat sebagai muzakki dan begitu juga dengan mustahik, siapapun boleh menerimanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku (8 asnaf).<sup>76</sup> Dengan berbagai program kemandirian yang ada, diharapkan Yatim Mandiri dapat berkembang lebih baik lagi dan menebar manfaat lebih banyak lagi.

## **2. Lokasi atau Letak Geografis LAZNAS Yatim Mandiri Jember**

Yatim Mandiri Jember berada di Jl. Kahuripan Perumahan Bukit Permai No. D-1, RT.003/RW.021, Lingkungan Sumberdand, Kebonsari, Kec. Sumpalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122.<sup>77</sup> Adanya lembaga amil zakat ini dapat membantu pengelolaan zakat untuk memberikan kemanfaatan saudara-saudara yang lemah. Yatim Mandiri memiliki harapan-harapan mulia dalam memberikan pelayanan dan pengelolaan zakat, mengingat zakat merupakan dimensi sosial dan ekonomi yang dapat mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Jember.

---

<sup>76</sup> Peneliti, *berdasarkan hasil observasi*, 2023.

<sup>77</sup> <https://goo.gl/maps/6Ay5Vj2QYf69icdK8>

### 3. Visi dan Misi LAZNAS Yatim Mandiri Jember

#### a. Visi

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dan duafa.<sup>78</sup>

#### b. Misi

1. Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.
3. Meningkatkan *capacity building* organisasi.

#### c. Tujuan

1. Mengajak masyarakat untuk bersama-sama membina anak yatim.
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing anak yatim.
3. Membina anak yatim sampai mandiri.

Adapun Value Yatim Mandiri “Prima”, sebagai berikut:

#### a. Profesional

Profesional berarti karakter seseorang bekerja sangat kompeten di bidang keahliannya dan mengikuti nilai-nilai moral yang membimbing dan mendasari tindakannya.<sup>79</sup>

#### b. Religius

Religius mengacu pada karakter seseorang yang selalu menjaga rutinitas ibadah, memperluas pemahaman Islam secara kaffah, dan menjadikan Islam sebagai pedoman dalam segala aktivitas.

<sup>78</sup> Berdasarkan brosur pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

<sup>79</sup> <https://karir.yatimmandiri.org/>.15 Desember 2020.

c. Integritas

Integritas berarti karakter seseorang dengan menunjukkan konsistensi dalam pemikiran, perilaku dan tindakan sebagai komitmen terhadap Yatim Mandiri sebagai platform perjuangan kemerdekaan anak yatim dan dhuafa.

d. Melayani

Pelayanan adalah karakter seseorang yang selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada setiap orang tanpa mementingkan diri sendiri.

e. Amanah

Amanah maksudnya adalah jika anda mempercayai karakter tersebut, anda dapat benar-benar percaya dan bertanggung jawab, dan jika anda mempercayakan hal tersebut kepadanya, anda menganggap bahwa masalah tersebut akan diselesaikan dengan sebaik mungkin.<sup>80</sup>

#### 4. Struktur Organisasi LAZNAS Yatim Mandiri Jember

Struktur organisasi adalah susunan berbagai komponen atau unit kerja dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, melihat struktur organisasi ini, dapat melihat bagaimana pembagiannya dan bagaimana kegiatan dapat dikoordinasikan dengan baik. Demikian struktur LAZNAS Yatim Mandiri Jember.<sup>81</sup>

<sup>80</sup> <https://karir.yatimmandiri.org/>.15 Desember 2020.

<sup>81</sup> Diolah dari hasil wawancara dan dokumentasi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.



<b>Kepala Cabang</b>	: As'ari, S.E
<b>Staf Program</b>	: Muhammad Haafidhuddin
<b>Staf Administrasi</b>	: Rina Davita
<b>Staf Data / Digital Marketing</b>	: Khoridatul Fauzah
<b>ZIS Consultant</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. M. Ervan Rifa'i</li> <li>b. Syaiful Bahri</li> <li>c. Muhammad Umar Mukhtar</li> <li>d. Mohammad Faiz Daroini</li> <li>e. M. Sholeh Evendi</li> <li>f. Zainal Abidin</li> <li>g. Aisyah Erlin Nafisah</li> <li>h. Resardi Esa Prasetyo</li> </ul>

## 5. Program LAZNAS Yatim Mandiri Jember

Dalam pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS perlu memperhatikan program-program Yatim Mandiri, yaitu:<sup>82</sup>

### a. Program Pendidikan

Yatim Mandiri memiliki beberapa program pendidikan, diantaranya:

#### 1. BESTARI

Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI) diperuntukkan untuk semua jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, dan SMA di seluruh Indonesia.

<sup>82</sup> Berdasarkan brosur pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

## 2. ICMBS

*Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS)* adalah program pendidikan berbeasiswa untuk anak yatim tingkat SMP dan SMA.

## 3. Sanggar Al-Qur'an

Tujuan dari program ini adalah anak-anak binaan memiliki karakter yang baik, memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta menguasai dasar-dasar syariat Islam yang menjadi pedoman hidupnya.

## 4. ASA

Program Alat Sekolah Ceria (ASA) dari Yatim Mandiri ini digulirkan sebanyak 5.000 paket lebih dengan jumlah penerima manfaat dari berbagai wilayah di Indonesia.

## 5. Rumah Kemandirian

Rumah Kemandirian adalah asrama yatim sebagai tempat tinggal dan tempat belajar anak yatim dan dhuafa tentang materi aqidah, akhlaq, Al-Qur'an, dan pelajaran umum.<sup>83</sup>

## 6. Kampus Kemandirian

Kampus Kemandirian Yatim Mandiri mengedepankan nilai-nilai profesionalitas, metode efektif dalam setiap perkuliahan, pembelajaran yang variatif dan terarah untuk mencapai tujuan mulia yakni membangun generasi mandiri.

---

<sup>83</sup> Berdasarkan brosur pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

## 7. Sanggar Genius

Sanggar Genius adalah program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang akademik khususnya matematika dan akhlak. Hingga saat ini sudah tersebar sebanyak 500 titik sanggar di seluruh Indonesia.

### b. Program Kesehatan

#### 1. Kacamata

Kesempatan kepada anak yatim dan dhuafa untuk memeriksakan kesehatan matanya. Kemudian, untuk menunjang agar matanya terawat, mereka juga menerima kacamata gratis dari Yatim Mandiri.<sup>84</sup>

#### 2. Kampung Sehat Mandiri

Lahirnya program layanan kesehatan berbasis komunitas di desa, menjadi salah satu program terbaru Yatim Mandiri untuk mengatasi permasalahan bagi masyarakat. Kampung Sehat Mandiri hadir untuk meringankan beban sesama yang membutuhkan layanan kesehatan.

#### 3. Mobil Sehat

Mobil sehat ini menjangkau daerah terpencil, erdepan, tertinggal agar anak yatim dan dhuafa memperoleh kesehatan memadai secara gratis berkat dari donasi umat demi kebaikan bersama.

---

<sup>84</sup> Berdasarkan brosur pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

#### 4. Ibu dan Balita Sehat

Peduli “Ibu dan Balita Sehat” merupakan program bantuan kepada ibu hamil dan anak balita yang ditinggal tutup usia oleh suami atau ayahnya.

#### 5. Layanan Sehat Mandiri

Tujuan dari program layanan sehat mandiri ini adalah agar para penerima manfaat mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, efektif, dan terjangkau.

#### 6. Yatim Berseri

Program ini memberikan layanan kesehatan berupa pemeriksaan gigi secara gratis untuk yatim dhuafa.

#### 7. Khitan Massal

Yatim Mandiri menginisiasi program Khitan Massal secara gratis dari petugas khitan profesional untuk anak yatim dan dhuafa.<sup>85</sup>

### c. Program Kemanusiaan

#### 1. Bedah Rumah

Banyak warga miskin yang tinggal di daerah kumuh, menempati rumah yang tidak layak dan lokasinya pun jauh dari kata pantas dan sehat. Untuk itu program Bangun Rumah Harapan ini menjadi solusi dalam upaya memberikan rumah layak huni dan sehat bagi keluarga miskin yatim dan dhuafa.

<sup>85</sup> Berdasarkan brosur pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

## 2. Bencana Alam

Yatim Mandiri siap berpartisipasi dalam tanggap bencana di hampir semua titik melalui berbagai tindakan, mulai dari evakuasi, distribusi bantuan makanan, layanan kesehatan, layanan psikososial hingga berbagai program pemulihan pasca bencana.<sup>86</sup>

## 3. BLM

Bantuan Langsung Mustahik (BLM) merupakan program layanan ekstra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban mustahik.

### **d. Program Pemberdayaan**

#### 1. MEC

Mandiri Entrepreneur Center (MEC) adalah program diklat berbasiswa 1 tahun berorientasi kerja bagi anak yatim lulusan SMA/ sederajat.

#### 2. BISA

Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) adalah usaha dari Yatim Mandiri untuk mensejahterakan keluarga yatim. Program ini berupa pembinaan keIslaman, pengasuhan, dan pemberdayaan ekonomi.

<sup>86</sup> Berdasarkan brosur pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

### 3. Kampung Mandiri

Kampung Mandiri merupakan pemberdayaan dalam wilayah desa dengan tujuan melakukan optimalisasi terhadap potensi agro di deesa melalui intervensi pembentukan kelompok usaha bersama.<sup>87</sup>

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian dikatakan kuat apabila penelitian menyertakan pemaparan materi, karena pemaparan informasi dapat dijadikan sebagai peneguhan dalam penelitian. Oleh karena itu, data ini dianalisis untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, rekaman, foto dan dokumentasi dengan maksud untuk menguatkan dan mendukung penelitian ini. Oleh karena itu, sesuai dengan fokus penelitian awal, maka informasi yang diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut:

### 1. Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Bidang Pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

Lembaga Amil Zakat Nasional Jember Yatim Mandiri merupakan kantor cabang sedangkan kantor pusatnya berada di Surabaya. Semua program yang ada dan sedang berjalan berasal dari kantor pusat untuk perencanaan dan perancangan program, namun jika cabang ingin

---

<sup>87</sup> Berdasarkan brosur pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

mengajukan program diperbolehkan dan kantor pusat akan memprosesnya dan akhirnya kantor pusat yang memutuskan.<sup>88</sup>

Yatim Mandiri Jember memiliki beberapa program, salah satunya program pendidikan seperti yang disampaikan oleh Bapak As'ari selaku Kepala Cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember, yang menyatakan bahwa:

“Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember ini memiliki beberapa program, diantaranya ada program pendidikan, program kesehatan, program kemanusiaan, dan program pemberdayaan. Dalam program-program yang ada ini Yatim Mandiri sendiri lebih mengutamakan pada anak-anak yatim dan dhuafa sebagai penerima manfaat.”<sup>89</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Haafidhuddin selaku Staf Program di LAZNAS Yatim Mandiri Jember, bahwa:

“Mengenai program-program yang ada Yatim Mandiri Jember itu ada program pendidikan, program kesehatan, juga ada program kemanusiaan, dan program pemberdayaan. Dan untuk program pendidikan sendiri itu ada beberapa juga, seperti program Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI) yang ditujukan untuk anak-anak yatim mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Ada juga program ICMBS, Sanggar Genius, Sanggar Al-Qur'an, ASA, Rumah Kemandirian, dan juga Kampus Kemandirian.”<sup>90</sup>

Dari beberapa program pendidikan yang diketahui diatas, ternyata program-program itu terbentuk di kantor pusat, sedangkan kantor cabang hanya menjalankan saja. Hal ini disampaikan oleh Bapak As'ari selaku Kepala Cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember:

“Semua program yang ada dan sudah berjalan di Yatim Mandiri Jember ini berasal dari kantor pusat untuk desain program dan semua perencanaannya, tetapi jika kantor cabang ingin

<sup>88</sup> Diolah dari hasil wawancara Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

<sup>89</sup> As'ari, wawancara, 16 Januari 2023.

<sup>90</sup> M. Haafidhuddin, wawancara, 20 Januari 2023.

mengajukan program itu diperbolehkan dan nantinya akan diproses oleh kantor pusat serta akhirnya akan diputuskan oleh kantor pusat.”<sup>91</sup>

Yatim Mandiri Jember selaku kantor cabang, itu juga memiliki perencanaan untuk program-program yang ada, khususnya di program pendidikan. Selaku Staf Program, Bapak Haafidhuddin menyampaikan, bahwa:

“Jadi, diawal tahun itu kan ada rencana kegiatan selama setahun ke depan, itu untuk program bimbingan belajar untuk satu tahun ke depan itu kita mau target berapa, terus kuotanya berapa. Untuk beasiswa itu uang anggarannya sekian, untuk sekian ratus anak, terus untuk 3 jenjang gitu. Terus asrama, kita ditarget berapa anak, terus apalagi nih pendidikan anak-anak di asrama yang harus tercapai gitu. Setiap awal tahun sama setiap bulan, ada rencana tahunan, ada rencana bulanan.”<sup>92</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak M. Ervan Rifa’i selaku ZIS *Consultant* Yatim Mandiri Jember, menyampaikan bahwa:

“Ya diawal tahun itu ada rencana kegiatan selama setahun ke depan, untuk program pendidikan itu kita mau target berapa untuk satu tahun ke depan. Jadi, untuk dana pada program pendidikan ini sudah jelas di awal, sehingga tidak memungkinkan untuk kekurangan dana karena kan sudah ditargetkan dengan dana sekian untuk target sekian begitu. Saya selaku ZISCO juga tidak terlalu fokus terhadap kendala dalam kontribusi zakat, infaq, dan sedekah ini, tapi lebih ke bagaimana kita menanganinya.”<sup>93</sup>

Seluruh program di Yatim Mandiri Jember itu memiliki koordinator masing-masing, seperti disampaikan oleh Bapak Haafidhuddin selaku Staf Program yang menyampaikan bahwa:

“Setiap program pasti ada koordinatornya masing-masing, ada sekitar 30-an. Ada beberapa jenis koordinator, salah satunya ya sekolah. Kita menawarkan ke sekolah apakah ada adik-adik yatim

<sup>91</sup> As’ari, *wawancara*, 16 Januari 2023.

<sup>92</sup> M. Haafidhuddin, *wawancara*, 08 Mei 2023.

<sup>93</sup> M. Ervan Rifa’i, *wawancara*, 25 Januari 2023.

dhuafa yang membutuhkan beasiswa gitu. Terus kemudian ada yang sifatnya lingkungan RT/RW atau masyarakat, terus ada yang yayasan dan perorangan. Jadi sekitar 4 itu. Yang jelas kita gak langsung ngasih ke anaknya, karena kan masih jenjang sekolah ya takutnya ada penyalahgunaan yang seharusnya kan untuk pendidikan.”<sup>94</sup>

Mengutip dari wawancara tersebut, didapati bahwa beasiswa tidak langsung berupa uang tunai, karena dikhawatirkan akan terjadinya penyalahgunaan yang tidak seharusnya. Bapak Haafidhuddin menambahkan, bahwa:

“Kita ngasihnya ke koordinator itu uang tunai, tapi kami perjelas diawal karena akadnya itu kan untuk pendidikan, jadi kami beritahukan ke 4 koordinator itu ini akadnya pendidikan ya harus diperuntukkan untuk pendidikan. Entah itu beli seragam, sepatu, dasi, kaos kaki, pensil, dan lain-lain. Itu biasanya nantik koordinator yang menyesuaikan. Di sekolah misalkan punya tanggungan si anak punya SPP yang nunggak, atau baju seragam yang belum dibayar, ya itu dulu dilunasi, kalau ada sisa entah itu dibelikan barang atau yang lain.”<sup>95</sup>

Dari wawancara tersebut, diketahui bahwa penerima manfaat dari Yatim Mandiri Jember ini masih melalui koordinator dan tidak langsung menerima dalam bentuk uang tunai.

Program pendidikan yang ada di Yatim Mandiri itu berjumlah 7 program, berikut penjelasan untuk kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah untuk program pendidikan yang dilaksanakan di Yatim Mandiri Jember dan bertempat di Yatim Mandiri Jember:

<sup>94</sup> M. Haafidhuddin, *wawancara*, 08 Mei 2023.

<sup>95</sup> M. Haafidhuddin, *wawancara*, 08 Mei 2023.

a. Bestari

Program Bestari adalah program Beasiswa Yatim Mandiri yang ditujukan untuk anak-anak yatim dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Seperti yang disampaikan oleh Bapak Haafidhuddin:

“Program ini diadakan setiap tahunnya dengan kuota yang telah ditentukan. Saat ini penerima manfaat beasiswa dari LAZNAS Yatim Mandiri Jember berjumlah 351 anak. Mereka diberi uang saku dengan jumlah nominal yang berbeda tergantung dari jenjang pendidikannya. Untuk jenjang SD diberikan uang saku Rp. 700.000,-, untuk jenjang SMP diberikan sebesar Rp. 800.000,-, dan untuk jenjang SMA diberi uang saku sebesar Rp. 900.000,-.”<sup>96</sup>

Mengutip dari wawancara tersebut, didapati bahwa kontribusi dari zakat, infaq, dan sedekah yang disalurkan oleh Yatim Mandiri Jember melalui Beasiswa Yatim Mandiri ini berupa uang tunai, tetapi tidak langsung diberikan pada penerima manfaat secara tunai, seperti yang disampaikan oleh Bapak Haafidhuddin:

“Kita menawarkan ke sekolah apakah ada adik-adik yatim dhuafa yang membutuhkan beasiswa gitu. Terus kemudian ada yang sifatnya lingkungan RT/RW atau masyarakat, terus ada yang yayasan dan perorangan. Jadi sekitar 4 itu. Yang jelas kita gak langsung ngasih ke anaknya, karena kan masih jenjang sekolah ya takutnya ada penyalahgunaan yang seharusnya kan untuk pendidikan.”<sup>97</sup>

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Saudara Bumi Sangat Surya selaku penerima manfaat dari program Beasiswa Yatim Mandiri ini, yang menyampaikan bahwa:

<sup>96</sup> M. Haafidhuddin, *wawancara*, 20 Januari 2023.

<sup>97</sup> M. Haafidhuddin, *wawancara*, 08 Mei 2023.

“Saya dipanggil ke kantor Yatim Mandiri bersama dengan rombongan dari Sumbersari yang kebetulan juga mendapatkan beasiswa dari Yatim Mandiri Jember ini. Awalnya saya tidak tau dipanggil untuk apa, tetapi setelah sampai disana, saya diberi tau bahwa saya mendapatkan Beasiswa Yatim Mandiri yang berupa uang tunai. Tapi, uang tunai tersebut tidak langsung dicairkan ke saya, melainkan ke koordinator yang mewakili rombongan dari Sumbersari. Ya Alhamdulillah, beasiswa ini cukup untuk membayar biaya SPP disekolah dan meringankan tanggungan orang tua saya.”<sup>98</sup>

Mengutip dari hasil wawancara tersebut, ditemukan bahwa Program BESTARI ini berupa uang tunai yang setiap jenjang sekolah itu berbeda nilai nominal yang diberikan, sehingga diharapkan bisa membantu memenuhi kebutuhan anak-anak yatim dan dhuafa untuk sekolah mereka. Juga proses pencairannya itu tidak langsung melalui penerima manfaat, tetapi masih melalui koordinator yang bertugas.

b. Duta Guru dan Sanggar Al-Qur’an

Program Duta Guru merupakan program pendampingan belajar Al-Qur’an yang diperuntukkan untuk anak-anak yatim dan dhuafa yang dibimbing oleh guru-guru terpilih dan terbaik. Bapak Haafidhuddin selaku Staf Program menyampaikan bahwa:

“Program ini sebenarnya hampir sama dengan program Sanggar Genius, tetapi yang membedakan hanya pembelajaran yang diajarkan. Duta Guru lebih berfokus dalam pengajaran Al-Qur’an, sedangkan Sanggar Genius fokus ke pembelajaran matematika.”<sup>99</sup>

Mengutip dari wawancara tersebut, persamaan antara Sanggar Genius dan Sanggar Al-Qur’an, itu sama-sama mengajarkan tentang ilmu

<sup>98</sup> Bumi Sangat Surya, *wawancara*, 19 Mei 2023.

<sup>99</sup> M. Haafidhuddin, *wawancara*, 20 Januari 2023.

pengetahuan, dan yang membedakan hanya fokus pembelajaran. Selaku pengasuh di asrama yatim, Ustadzah Nikmah menambahkan bahwa:

“Sanggar Al-Qur’an ini dilakukan setiap hari kecuali malam jum’at dan malam minggu. Biasanya kegiatan yang dilakukan itu ngaji, yasinan, tausiyah, nasihat-nasihat, cerita-cerita yang berkaitan dengan Islam, dan biasanya dilakukan ba’da maghrib biar ga terlalu kosong untuk yang malam jum’at dan malam minggu itu. Untuk hari-hari selain malam jum’at dan malam minggu setiap ba’da maghrib itu mengaji juga, namun mengaji nya menggunakan metode tilawati. Setelah itu sambil menunggu shalat isya’, biasanya anak-anak menghafal surat-surat pendek. Dan setelah shalat isya’ itu dalam seminggu ada 4 hari itu diniyah, seperti fiqih, akhlak, sejarah, dan akidah.”<sup>100</sup>

Berikut tempat-tempat Sanggar Al-Qur’an dan Duta Guru yang tersebar di wilayah Jember:<sup>101</sup>

**Tabel 2**  
**Persebaran Sanggar Al-Qur’an dan Duta Guru**

No.	Persebaran Sanggar Al-Qur’an dan Duta Guru	Jumlah Anak
1.	Sanggar Qur’an Arjasa (Biting, Arjasa-Jember)	8 anak
2.	Sanggar Qur’an Gebang (Gebang, Patrang-Jember)	13 anak
3.	Sanggar Qur’an Jombang (Jombang-Jember)	13 anak
4.	Yayasan Baitul Mukmin (Wringin Agung, Jombang-Jember)	15 anak
5.	Duta Guru Aswaja Ustmani (Umbulsari-Jember)	13 anak
6.	Bustanul Ulum (Nogosari, Rambipuji-Jember)	20 anak
7.	Sanggar Qur’an Miftahul Waritsin (Sukosari, Sukowono-Jember)	15 anak

<sup>100</sup> Maslahatun Nikmah, *wawancara*, 23 Februari 2023.

<sup>101</sup> Dokumentasi LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

8.	Sanggar Qur'an Sumberjambe (Jambearum, Sumberjambe-Jember)	15 anak
9.	Sanggar Qur'an Silo (Mulyorejo, Silo-Jember)	15 anak

Sumber: diolah dari dokumentasi LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

### c. Sanggar Genius

Program Sanggar Genius merupakan program yang ditujukan bagi anak-anak yang kurang mampu untuk mendapat bimbingan belajar secara gratis yang berfokus pada mata pelajaran matematika.

Ustadzah Nikmah menyampaikan bahwa:

“Untuk pelaksanaannya, Sanggar Genius atau les matematika ini dilakukan setiap hari kecuali hari jum'at dan hari minggu serta waktunya itu dari jam 15:30 sampai 16:30. Tapi ya gitu mbak, anak-anak ini luar biasa anak-anak hebat. Jadi, ketika belajar itu ya kurang tertib, ga seperti kelas tapi seperti belajar kelompok. Jadi yang sebenarnya kan harus tertib pakai kursi, meja, dan itu sudah disediakan tapi ga di pakai. Pakaiannya kan juga harus rapi, ya namanya anak-anak sukanya pakai bawahan yang pendek (selutut), cuma beberapa anak sukanya pakai celana panjang.”<sup>102</sup>

Berikut tempat-tempat Sanggar Genius yang tersebar di wilayah Jember:<sup>103</sup>

**Tabel 3**  
**Persebaran Sanggar Genius**

No.	Persebaran Sanggar Genius	Jumlah Anak
1.	Sanggar Genius Patrang (Patrang-Jember)	15 anak
2.	Sanggar Genius Gebang (Gebang, Patrang-Jember)	12 anak
3.	Sanggar Genius Jember Lor (Jember Lor, Patrang-Jember)	15 anak

<sup>102</sup> Maslahatun Nikmah, *wawancara*, 23 Februari 2023.

<sup>103</sup> Dokumentasi LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

4.	Sanggar Genius Kaliwates (Mangli, Kaliwates-Jember)	16 anak
5.	Sanggar Genius Balung (Curah lele, Balung-Jember)	15 anak
6.	Sanggar Genius Wuluhan (Wuluhan-Jember)	15 anak
7.	Sanggar Genius Ajung (Limbungsari, Ajung-Jember)	12 anak
8.	Sanggar Genius Jenggawah (Ds. Sruni, Jenggawah-Jember)	12 anak
9.	Sanggar Genius Tempurejo (Tempurejo-Jember)	15 anak
10.	Sanggar Genius Sumbersari (Jl. Kalimantan, Sumbersari-Jember)	10 anak
11.	Sanggar Genius Kebonsari (Jl. Kahuripan D-1 Perum Bukit Permai, Kebonsari-Jember)	8 anak
12.	Sanggar Genius Silo (Silo-Jember)	12 anak
13.	Sanggar Genius Pakusari (Patemon, Pakusari)	11 anak

Sumber: diolah dari dokumentasi LAZNAS Yatim Mandiri Jember

d. Rumah Kemandirian (Asrama)

Rumah Kemandirian adalah asrama yatim sebagai tempat tinggal dan tempat belajar anak yatim dhuafa tentang materi aqidah, akhlak, Al-Qur'an dan pelajaran umum. Ustadzah Nikmah selaku pengasuh di Asrama Yatim Mandiri Jember, menyampaikan bahwa:

“Rumah Kemandirian atau asrama disini itu mempunyai sistem kekeluargaan. Jadi, kita asrama yatim bukan seperti asuhan juga bukan seperti pesantren. Cuma, kebiasaan-kebiasaan yang ada di pesantren itu kita aplikasikan. Contohnya, shalat jamaah yang bersifat wajib, mengajarkan puasa sunnah senin dan kamis, dan dalam proses interaksi itu kita seperti ayah, ibu, dan anak (keluarga). Kenapa kita memakai sistem kekeluargaan, itu karena kita interaksinya bagaikan ayah, ibu, dan, anak serta kita juga serumah satu atap, hanya saja saya beda kamar. Kumpul bareng, makan

bareng itu kekeluargaan. Kalau panti asuhan itu kan biasanya sama pengasuh itu agak sungkan, terus kurang akrab, kurang interaksi, berbeda dengan disini yang interaksinya setiap hari dan setiap waktu.”<sup>104</sup>

Dan untuk kontribusi yang diberikan oleh Yatim Mandiri Jember pada asrama ini semuanya *full* atau penuh, seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Nikmah selaku pengasuh di asrama yatim:

“Kontribusinya *full*, apapun kebutuhan anak-anak walaupun itu cuma seribu rupiah itu ditanggung. Jadi, sekitar Rp. 15.000.000,-/bulan untuk konsumsi, biaya pendidikan, listrik, air, *wifi*, kebutuhan sehari-hari. Konsumsi itu makan ya, makan itu setiap hari 3 kali dan itu *catering*, ga masak sendiri saya disini cuma masak nasi itu sekitar Rp. 4.500.000,- konsumsinya aja. Dan untuk biaya lain-lain itu sekitar Rp. 8.500.000,-. Untuk uang saku itu perhari itu Rp. 5.000,-, kalau hari minggu Rp. 3.000,-.”<sup>105</sup>

Bapak As’ari selaku Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember menambahkan, bahwa:

“Sebenarnya Asrama Yatim ini sudah mencakup semua program pendidikan yang ada di Yatim Mandiri Jember, karena disana terdapat Sanggar Al-Qur’an, Sanggar Genius, anak-anak disana juga mendapat Beasiswa Yatim Mandiri, dan semua kebutuhan itu sudah ditanggung, jadi sebenarnya di asrama ini sudah menjadi satu-kesatuan dari program pendidikan yang ada di Yatim Mandiri Jember.”<sup>106</sup>

Dari beberapa wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa Asrama Yatim ini sudah mencakup semua kegiatan dalam program-program pendidikan yang ada di Yatim Mandiri Jember dan sudah menjadi satu-kesatuan.

<sup>104</sup> Maslahatun Nikmah, *wawancara*, 23 Februari 2023.

<sup>105</sup> Maslahatun Nikmah, *wawancara*, 23 Februari 2023.

<sup>106</sup> As’ari, *wawancara*, 16 Januari 2023.

Sedangkan beberapa program pendidikan lain yang juga berjalan tetapi bukan bertempat di Jember, yaitu Kampus Kemandirian, ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School), dan MEC (Mandiri Entrepreneur Center). Ada beberapa kampus yang berada dibawah naungan Yayasan Yatim Mandiri, diantaranya:

1. Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri (STAINIM).
2. Universitas Insan Cendekia Mandiri (UICM).
3. Institut Teknologi Insan Cendekia Mandiri (ITICM).

Bapak As'ari selaku Kepala Cabang menyampaikan bahwa:

“Walaupun program ini tidak berada di Jember, tetapi model yang digunakan yaitu dengan cara Yatim Mandiri Jember itu mengirimkan perwakilan dari Jember untuk jalur beasiswa pendidikan ini.”<sup>107</sup>

Salah satu penerima manfaat yang berhasil dikirimkan oleh Yatim Mandiri Jember, yakni Saudari Dini Handayani yang berasal dari Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, dan masih menempuh pendidikannya di Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri (STAINIM) yang bertempat di Sidoarjo, Jawa Timur. Saudari Dini Handayani menyampaikan, bahwa:

“Awal mula saya dapat beasiswa itu bermula dari perwakilan dari Yatim Mandiri Jember itu kan memang sering membantu lembaga di pondok saya, dan kebetulan perwakilannya itu bercerita kepada guru saya bahwa ada beasiswa untuk kuliah. Dari situ lama-lama ustadz nanya saya mbak, mau kuliah apa enggak gitu soalnya saya pas banget lagi pengen banget kuliah, dan saya langsung bilang iya sama guru saya, dan alhamdulillah

<sup>107</sup> As'ari, *wawancara*, 16 Januari 2023.

diterima mbak. Di STAINIM itu sudah disediakan asrama mbak, jadi saya tinggal disitu sembari saya kuliah. Di asrama itu juga sama makan full mbak sama beasiswanya juga, fasilitasnya lengkap, jadi kita tinggal belajar aja disitu. Kalau untuk uang makan itu kita dikasih uang tunai mbak oleh bendahara, dan setiap minggu itu kita ada laporan pertanggungjawaban.”<sup>108</sup>

Ada juga program MEC (Mandiri Entrepreneur Center) yang memberikan pendidikan dan pelatihan siap kerja atau wirausaha untuk yatim dhuafa lulusan SMA/SMK atau sederajat. Seperti yang disampaikan oleh Saudari Khoridatul Fauziah selaku penerima manfaat:

“Pendidikannya itu berbentuk pelatihan mbak dan sesuai dengan jurusannya. Kan aku desain grafis, nah itu dikasih pelatihan desain. Disana juga sudah disediakan asrama buat tempat tinggal. Jadi disana kan ada pendidikan, terus asrama itu ya kegiatan seperti di pondok, jadi kalau malem itu ada diniyah. Biaya hidup juga ditanggung, makan 3 kali sehari, semua kebutuhan sudah disediakan disana tinggal pakai. Tapi menurutku di jurusan desain grafis ini mbak yang paling banyak kebutuhannya, soalnya kan praktik-praktik itu, jurusan kuliner juga sih.”<sup>109</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Saudari Rina Dafita selaku penerima manfaat juga dari program MEC (Mandiri Entrepreneur Center), yang menyampaikan bahwa:

“Pendidikannya itu setiap hari kecuali sabtu minggu. Kalau sabtu minggu itu digunakan untuk entrepreneur, seperti jualan gitu. Soalnya disana kan di asrama itu ada target, gimana caranya kita pulang ke asrama itu dapat uang. Makan di asrama itu juga sudah ditanggung, 3 kali sehari, jadi makan tu tinggal makan, sekolah tinggal sekolah, seragam segala macam tu sudah disediakan, dan kita itu gak pernah dikasih uang tunai.”<sup>110</sup>

Di program MEC (Mandiri Entrepreneur Center) ini para penerima manfaat juga diajarkan untuk hidup mandiri, dengan melakukan kegiatan

<sup>108</sup> Dini Handayani, *wawancara*, 19 Mei 2023.

<sup>109</sup> Khoridatul Fauziah, *wawancara*, 15 Mei 2023.

<sup>110</sup> Rina Dafita, *wawancara*, 15 Mei 2023.

*entrepreneur* yang dilakukan setiap hari sabtu dan minggu, Saudari Rina

Dafita menambahkan bahwa:

“Nah selama *entrepreneur* itu gimana caranya kita dapet uang. Jadi kita itu ngambil misal makanan dari orang yang mau dijual. Gimana caranya biar orang itu percaya ke kita, biar bisa dijualin jualanannya itu. Nanti kita itu bagi hasil. Ada juga sih beberapa yang nolak. Tapi untungnya waktu itu dapet informasi dari warga sekitar itu kalau kakak tingkat itu pasti jualan punya orang itu, ada lah orang jualan disitu, jadi kita kesana. Semua jualan itu ditanggung sendiri, kan ada beberapa penjual itu laku habis, nah kalau masih ada sisa itu kita tanggung sendiri, tapi ada juga ibu-ibu yang pengertian jadi ga harus habis jualanannya. Ya dari situ banyak hikmahnya lah, banyak pelajarannya.”<sup>111</sup>

Jadi, dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan pada Yatim Mandiri Jember ini sangatlah besar. Para penerima manfaat bukan hanya mendapatkan pendidikan, tetapi juga mendapatkan pengalaman untuk hidup lebih mandiri lagi.

## **2. Kendala LAZNAS Yatim Mandiri Jember dalam Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah untuk Bidang Pendidikan.**

Disetiap Badan Amil Zakat ataupun Lembaga Amil Zakat, yang didalamnya ada pengelolaan tentang zakat pasti ada yang namanya kendala. Hal itu juga dirasakan oleh Yatim Mandiri Jember dalam kontribusi zakat, infaq, dan sedekah untuk anak-anak yatim dan dhuafa dalam bidang pendidikan, diantaranya:

---

<sup>111</sup> Rina Dafita, *wawancara*, 15 Mei 2023.

a. Kurangnya informasi calon-calon penerima manfaat.

Kendala yang pertama, yakni kurangnya informasi calon-calon penerima manfaat tentang program pendidikan di Yatim Mandiri Jember. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Haafidhuddin yang menyampaikan, bahwa:

“Kendalanya itu, kurangnya informasi calon-calon penerima manfaat untuk diikutkan program pendidikan di Yatim Mandiri. Contoh di asrama, ya kan karena mereka kurang informasi ya, juga takut mencoba itu kan akhirnya gamau untuk masuk kesana. Termasuk di program sanggar, padahal diseluruh program ini kan kami gratiskan dan tidak memungut biaya sepeserpun. Ya bahkan mereka juga dapat support dari kita, nah itu mereka minim informasi.”<sup>112</sup>

Mengutip dari wawancara tersebut, ternyata kendala pertama yang dialami oleh Yatim Mandiri Jember di bidang pendidikan ini, yakni kurangnya informasi dari calon-calon penerima manfaat tentang program pendidikan di Yatim Mandiri Jember.

b. Kurangnya minat dari calon penerima manfaat.

Kendala selanjutnya yang dialami oleh Yatim Mandiri Jember dalam bidang pendidikan ini, yakni kurangnya minat dari calon penerima manfaat. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Haafidhuddin yang menyampaikan, bahwa:

“Terus belum ada minat juga di asrama itu ya, terutama walinya ya masukkan anaknya ke asrama. Kalau sanggar belajar itu ya bisa jadi anaknya yang gak semangat. Kita sudah kasih fasilitas nih, guru sudah dari kita, sarana prasarana, media pembelajaran, tempat, dan lain-lain sudah dari kita, tinggal si anak ini mau apa nggak ayok ikut belajar

<sup>112</sup> M. Haafidhuddin, *wawancara*, 08 Mei 2023.

bareng-bareng nambah ilmu, seperti les-lesan gitu kan. Ternyata ya ada yang gak mau, ada yang menolak.”<sup>113</sup>

Jadi, kendala yang dihadapi oleh Yatim Mandiri Jember itu datang dari calon penerima manfaat itu sendiri, yang kurang berminat dengan bantuan yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Jember di bidang pendidikan ini.

- c. Orang tua dari calon penerima manfaat juga mengharapkan bantuan.

Dalam menyalurkan dana zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan, Yatim Mandiri Jember memiliki kendala yang sering terjadi saat menyalurkannya kepada anak-anak yatim. Hal ini disampaikan oleh Bapak Haafidhuddin selaku Staf Program di LAZNAS Yatim Mandiri Jember, yang menyampaikan bahwa:

“Untuk kendalanya yang sering terjadi itu saat kita menawarkan anak tersebut untuk mendapatkan bantuan dibidang pendidikan ini, nah disana itu banyak dari orang tua anak-anak yatim juga mengharapkan bantuan dari lembaga, jadi bukan hanya anaknya saja yang menerima bantuan tetapi para orang tua ingin juga. Jadi, kami sebagai penyalur dana zakat itu sebenarnya bingung juga untuk menanggapi hal tersebut, dimana disisi lain dana yang diberikan untuk disalurkan itu hanya untuk anak-anak yatim yang bersekolah, untuk yang bidang pendidikan ini.”<sup>114</sup>

Jadi, mengutip dari wawancara diatas Yatim Mandiri Jember dalam mengkontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan ini mengalami kendala tentang orang tua yang juga mengharapkan bantuan dari LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

- d. Anak-anak yang ada di Asrama Yatim awalnya susah diatur.

<sup>113</sup> M. Haafidhuddin, *wawancara*, 08 Mei 2023.

<sup>114</sup> M. Haafidhuddin, *wawancara*, 20 Januari 2023.

LAZNAS Yatim Mandiri Jember memiliki Asrama Yatim, yang mempunyai sistem kekeluargaan. Asrama Yatim ini mencakup semua program pendidikan yang ada di Yatim Mandiri Jember, yaitu ada Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI), Sanggar Al-Qur'an, Alat Sekolah Ceria (ASA), dan Sanggar Genius. Untuk mengelola hal tersebut, didalamnya pasti ada kendala yang dihadapi. Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Nikmah selaku Pengasuh di Asrama Yatim, yang menyampaikan bahwa:

“Anak-anak itu seperti anak liar, omongane, terus sikapnya, kek ga duwe toto kromo sama sekali, terus ucapannya itu menyakitkan, tidak menghormati orang tua. Kami disini kan sebagai orang tua ya, anu wes pokok masalah ibadah juga kek gitu, masalah ngaji, bersih-bersih itu masyaAllah wes sangat kendala bagi kami. Sehingga kami terus berfikir, diskusi kalau menurut yang anak-anak kemaren itu mereka agak takut sama orang tua asuh nya disini karena main fisik, gitu jadi ditakuti memang. Anak-anak itu memang takut ke orang tua asuhnya karena main fisik itu kan, terus kalau marah itu marah betul. Sebenarnya untuk yang sekarang ini sakjane mbak aku tuh sering nangis, soale anak-anak ini uangel diomongi mbak, kon sholat iki uangel, omongane selalu menyakitkan, anaku tu sering di gae ngerengik.”<sup>115</sup>

Mengutip dari wawancara tersebut, didapatkan bahwa kontribusi yang diberikan dari Yatim Mandiri Jember pada Asrama Yatim ini sangatlah tidak mudah. Tidak mudah untuk mendapatkan hati dari anak-anak yatim tersebut. Ustadzah Nikmah menambahkan bahwa:

“Aku sampai konsultasi di guru-guru, menghadapi anak-anak yatim itu bagaimana. Soalnya, anak yatim itu memang mempunyai keistimewaan, sumber dosa, soale garae peggel.

<sup>115</sup> Maslahatun Nikmah, *wawancara*, 23 Februari 2023.

Terus kita konsultasi sama guru-guru, terus sama anak-anak kantor, gimana anak-anak ini caranya gitu. Kita ini udah keras, semakin dikerasin semakin dicerewetin itu semakin ngelunjak mbak, tapi lek dijerno yo tambah.”<sup>116</sup>

Jadi, dari beberapa wawancara diatas, ditemukan bahwa kendala dari kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan pada Yatim Mandiri Jember itu ada empat, yakni kurangnya informasi calon-calon penerima manfaat, kurangnya minat dari calon penerima manfaat, orang tua dari calon penerima manfaat juga mengharapkan bantuan dan juga anak-anak yang ada di Asrama Yatim yang susah diatur.

### **3. Solusi dari Kendala Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Bidang Pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.**

Ada beberapa kendala dalam kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri Jember. Oleh karena itu, dalam sebuah organisasi tentunya mempunyai solusi dalam mengatasi sebuah masalah-masalah atau kendala. Hal ini perlu diaplikasikan sebagai cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau kendala. Adapun terkait solusi dari kendala kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri Jember, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bekerjasama dengan sekolah-sekolah.

Yatim Mandiri Jember dalam mencari penerima manfaat saat ini telah menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah yang berada di daerah Jember, dari tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah

---

<sup>116</sup> Maslahatun Nikmah, *wawancara*, 23 Februari 2023.

Atas. Hal ini disampaikan oleh Bapak Haaafidhuddin selaku Staf Program di LAZNAS Yatim Mandiri Jember, yang menyampaikan bahwa:

“Untuk solusi dari kendala tersebut, kami dari Yatim Mandiri berinisiatif untuk menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah yang ada di Jember ini mbak. Caranya, yaitu dengan kita pergi ke sekolah-sekolah untuk mensosialisasikan maksud dan tujuan kita ke sekolah itu dengan membawa proposal, brosur, dan majalah dari Yatim Mandiri. Alhamdulillah sekarang banyak penerima manfaat dari sekolah-sekolah yang kita sosialisasikan itu.”<sup>117</sup>

Mengutip dari wawancara tersebut, ditemukan bahwa Yatim Mandiri Jember telah menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk memberikan Beasiswa Yatim Mandiri kepada anak-anak yatim dan dhuafa yang ada di sekolah tersebut.

b. Memberikan pemahaman tentang program pendidikan.

Solusi yang diberikan oleh Yatim Mandiri Jember dalam hal kurangnya minat dari calon penerima manfaat, yakni dengan memberikan pemahaman. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Haafidhuddin, bahwa:

“Solusi yang diberikan, kita beri pemahaman. Ya biasanya ya negosiasi dulu ya, ayok coba dulu, atau nggak langsung diajak ke asrama, liat sanggar belajarnya. Inilah kondisi anak-anak ketika belajar di asrama seperti ini. Kalau masih berat, kita mintak sabtu minggu aja dah anaknya di asrama, senin sampai jumat boleh di rumah. Kalau sanggar belajar ya coba dulu satu atau dua pertemuan, dan misalkan cocok ya monggo bisa dilanjut.”<sup>118</sup>

<sup>117</sup> M. Haafidhuddin, *wawancara*, 20 Januari 2023.

<sup>118</sup> M. Haafidhuddin, *wawancara*, 08 Mei 2023.

c. Memberikan sistem point di Asrama Yatim Jember.

Dalam menyalurkan kontribusi zakat, infaq, dan sedekah di Asrama Yatim itu tidaklah mudah. Ustadzah Nikmah selaku Pengasuh di Asrama Yatim, menyampaikan bahwa:

“Untuk solusi dari kendala tersebut, pada pertengahan Januari itu kita coba bikin sistem point. Jadi, ada raport keaktifan gitu ya. Itu nanti setiap kegiatan yang dilakukan itu kita kasih point, nah yang terbanyak dalam satu bulan itu kita kasih hadiah gitu. Ini masih berjalan satu bulan, sebelumnya itu ada piket terbaik sama santri ter-rapi dan ter-bersih. Soalnya sebelumnya itu kamar, lemari itu campur antara baju kotor dan baju bersih. Jadi kita adakan seperti itu biar mereka termotivasi untuk nyuci. Ya alhamdulillah, itu seminggu sekali santri ter-bersih sama piket terbaik.”<sup>119</sup>

Mengutip dari wawancara tersebut, ditemukan solusi yaitu dengan menggunakan sistem point untuk anak-anak yang ada di Asrama Yatim. Ustadzah Nikmah juga menambahkan bahwa:

“Rumah itu juga alhamdulillah sekarang mau di pel, kaca ini dibersihkan pake air, mereka berlomba-lomba biar setiap minggu itu dapat hadiah, ya jajan itu cuman. Kita target Rp. 50.000-, untuk piket terbaik sama santri ter-bersih, kadang kita juga ajak keluar makan diluar, geprek atau apa gitu. Termotivasi juga sih yang lain, tapi ada juga yang gak mempan, maksudnya iya awal-awal aku mau bersih gitu tapi kenyataannya nggak.”<sup>120</sup>

Jadi, solusi yang diberikan Yatim Mandiri Jember pada Asrama Yatim ini yaitu dengan memberikan sistem point untuk setiap kegiatan yang dilakukan. Manfaatnya, yakni bisa meningkatkan kemandirian anak dan juga untuk kebaikan bersama Asrama Yatim.

<sup>119</sup> Maslahatun Nikmah, *wawancara*, 23 Februari 2023.

<sup>120</sup> Maslahatun Nikmah, *wawancara*, 23 Februari 2023.

### C. Pembahasan Temuan

Pada sub bab kali ini akan membahas tentang temuan-temuan penelitian mengenai kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam bidang pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember, dan juga akan membahas tentang kendala yang dihadapi beserta solusinya. Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab tiga sebelumnya.

Data yang didapatkan oleh peneliti dari pengamatan bukan berupa angka melainkan dalam bentuk wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana yang telah dideskripsikan pada analisis data kualitatif. Bentuk wawancara tersebut berupa informasi yang dipaparkan secara langsung oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam bidang pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

Selain itu, data dari pengamatan juga didapat pada saat di lapangan, yakni di LAZNAS Yatim Mandiri Jember dan juga Asrama Yatim Mandiri Jember. Sedangkan dokumentasi, peneliti memperolehnya dari hasil wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Berikut adalah penjelasan dari pembahasan dan temuan oleh peneliti:

#### **1. Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Bidang Pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.**

Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian, jadi kontribusi adalah pemberian andil setiap kegiatan, peranan, masukan, ide dan lainnya. Sedangkan menurut Kamus

Ekonomi, kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu dan bersama-sama.<sup>121</sup>

Dari rumusan pengertian kontribusi yang dikemukakan di atas, maka dapat diartikan bahwa kontribusi adalah suatu keterlibatan yang dilakukan oleh individu atau sebuah lembaga yang kemudian memposisikan dirinya terhadap peran dalam sebuah kerja sama, dan memberikan dampak nilai dari aspek sosial dan ekonomi.

Hal ini sejalan dengan LAZNAS Yatim Mandiri Jember, salah satu lembaga yang memposisikan dirinya terhadap peran dalam sebuah kerja sama, dan memberikan dampak nilai dari aspek sosial dan ekonomi. LAZNAS Yatim Mandiri Jember merupakan sebuah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.<sup>122</sup>

LAZNAS Yatim Mandiri menitik beratkan program untuk kemandirian anak yatim dan dhuafa sebagai penyaluran program unggulan, berupa program beasiswa pendidikan.<sup>123</sup> Kontribusi yang diberikan sangat besar, sehingga bisa membantu anak-anak yatim dan dhuafa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan hidup dengan mandiri.

<sup>121</sup> Guritno Yosodiningrat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta:1992). Hal. 76.

<sup>122</sup> Kementerian Agama RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat* ( Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2015), 30.

<sup>123</sup> <http://yatimmandiri.indonetwork.co.id/>. 24 Oktober 2016.

Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya. Banyak jenis kontribusi yang mampu diberikan pada orang lain, yakni:<sup>124</sup>

a. Kontribusi Uang

Jenis kontribusi pertama yakni uang. Uang menjadi salah satu alat pertukaran yang paling populer. Hampir semua jenis transaksi dilaksanakan dengan uang. Oleh karena itu, uang menjadi benda yang sangat berguna bagi manusia. Dengan adanya uang kita dapat membeli segala sesuatu yang kita inginkan. Memberikan dan menyisihkan sebagian uang kita pada orang yang memerlukan, yaitu bentuk peran serta faktual dalam membantu perekonomian seseorang.

Peneliti menemukan bahwa Yatim Mandiri Jember dalam kontribusi zakat, infaq, dan sedekah pada bidang pendidikan ini menyalurkannya melalui uang tunai kepada koordinator masing-masing program, sehingga tidak langsung diterima secara tunai oleh penerima manfaatnya. Meskipun diberi secara tunai, mereka harus mempunyai bukti untuk laporan pertanggung jawaban. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Saudari Dini Handayani selaku penerima manfaat di kampus kemandirian, bahwa disana itu sudah tersedia semua kebutuhan untuk pendidikan, sedangkan uang makan itu

---

<sup>124</sup> Rizal, "Pengertian Kontribusi, Jenis, dan Contohnya", 08 Agustus 2022, <https://wargamasyarakat.org/%E2%88%9A-pengertian-kontribusi-jenis-dan-contohnya/>.

diberi secara tunai, tetapi harus ada laporan pertanggung jawaban yang dilakukan setiap minggu.

b. Tenaga

Bentuk peran serta lainnya yang mampu diberikan untuk membantu orang lain yaitu dalam bentuk tenaga. Berkontribusi berupa tenaga berarti menolong seseorang untuk meraih tujuan dengan langkah-langkah positif yang kita berikan. Sekecil apapun tindakan yang kita kerjakan untuk dapat memberikan pengaruh besar pada seseorang.<sup>125</sup>

Yatim Mandiri Jember dalam hal ini berkontribusi sangat besar menurut peneliti. Dapat dilihat dari bagaimana mereka memperjuangkan hak-hak anak yatim dan dhuafa di bidang pendidikan ini. Dengan cara mereka mencari calon penerima manfaat, salah satunya yaitu mereka pergi ke sekolah-sekolah dengan membawa proposal untuk menawarkan apakah ada anak yatim dan dhuafa yang membutuhkan bantuan di sekolah tersebut.

c. Waktu

Kontribusi lain yang dapat diberikan pada orang lain ialah waktu kita. Sebenarnya peran serta berbentuk waktu masih berhubungan dengan peran serta berbentuk tenaga yang diberikan.

---

<sup>125</sup> Rizal, "Pengertian Kontribusi, Jenis, dan Contohnya", 08 Agustus 2022, <https://wargamasyarakat.org/%E2%88%9A-pengertian-kontribusi-jenis-dan-contohnya/>.

Meskipun begitu, terdapat beberapa perbedaan antara tenaga dan waktu.<sup>126</sup>

Seperti yang sudah dijelaskan oleh peneliti di pembahasan sebelumnya, bahwa Yatim Mandiri Jember dalam bidang pendidikan ini pergi ke sekolah-sekolah untuk menawarkan beasiswa. Secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa Yatim Mandiri Jember itu telah berkontribusi dalam dua hal, yakni tenaga dan waktu.

d. Ide atau Pemikiran

Jenis peran serta yang berikutnya ialah berupa inspirasi ataupun pemikiran. Pola pikir setiap orang berbeda-beda tergantung pada pengalaman yang dimiliki. Oleh sebab itu, setiap individu mempunyai potensi untuk saling bertukar anggapan dengan tujuan untuk mengembangkan ide masing-masing pihak. Tidak menutup kemungkinan bahwa sebuah bentuk kontribusi berupa ide / pemikiran mampu berkembang menjadi tenaga maupun uang. Pemikiran berkaitan bersahabat dengan konsep. Konsep dapat diwujudkan dan di kembangkan dengan penyusunan rencana dan pelaksanaan yang sesuai, sejalan, dan terarah.

Dalam hal ini, peneliti menemukan bahwa Yatim Mandiri Jember itu sebelum melaksanakan tugasnya, mereka melakukan proses perencanaan terlebih dahulu yang dilakukan setiap awal tahun dan juga setiap bulan untuk proses evaluasi. Hal ini sejalan dengan

<sup>126</sup> Rizal, "Pengertian Kontribusi, Jenis, dan Contohnya", 08 Agustus 2022, <https://wargamasyarakat.org/%E2%88%9A-pengertian-kontribusi-jenis-dan-contohnya/>.

yang disampaikan oleh Bapak Haafidhuddin selaku Staf Program Yatim Mandiri Jember di pembahasan sebelumnya.

e. Barang

Barang mempunyai nilai hemat sesuai dengan kegunaan dan kebermanfaatannya. Contoh barang yang sering dipakai sebagai salah satu bentuk peran serta seseorang ialah menyumbangkan baju untuk membantu korban bencana alam.<sup>127</sup>

Dalam bidang pendidikan, Yatim Mandiri Jember juga memberikan kebutuhan yang diperlukan, contohnya seperti alat tulis. Peneliti melihat bahwa di asrama itu memang sudah lengkap segala kebutuhan untuk pendidikannya, tinggal bagaimana para penerima manfaat itu menggunakannya dengan baik. Selaku penerima manfaat, Saudari Dini Handayani juga menyampaikan bahwa di kampus kemandirian itu sudah disiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pendidikan, jadi tinggal menyiapkan diri saja untuk belajar.

Menurut Rafiqah Hidayati, masalah zakat bukan lagi selalu masalah umat Islam, tetapi telah menjadi masalah bersama bangsa Indonesia. Peran pemerintah dan masyarakat merupakan perwujudan amanah para pendiri bangsa, bahwa pendidikan adalah hak dasar warga negara, maka zakat dapat dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan,

<sup>127</sup> Rizal, "Pengertian Kontribusi, Jenis, dan Contohnya", 08 Agustus 2022, <https://wargamasyarakat.org/%E2%88%9A-pengertian-kontribusi-jenis-dan-contohnya/>.

tidak saja terkait dengan amanat undang-undang, tetapi juga amanat agama untuk menuntut ilmu.<sup>128</sup>

Terkait dengan hal tersebut, dalam buku pedoman zakat dijelaskan bahwa pola pemberdayaan zakat ada empat macam, yaitu:

- a. Konsumtif tradisional, yaitu zakat yang dibagikan kepada mustahiq untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para aṣnaf.
- b. Konsumtif kreatif, yaitu zakat yang diwujudkan dalam bentuk lain, seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah, beasiswa, cangkul, gerabah dan sebagainya.
- c. Produktif tradisional, di mana zakat diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif, seperti kambing, sapi, alat cukur, alat pertukangan, mesin jahit dan lain-lain. Pemberian dalam bentuk ini dapat memfasilitasi produktivitas kerja fakir-miskin.
- d. Produktif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk permodalan bergulir, baik untuk permodalan protek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal pengusaha kecil.<sup>129</sup>

Berdasarkan kategori tersebut, peneliti menemukan bahwa pemberdayaan zakat untuk pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri Jember, itu termasuk dalam zakat konsumtif kreatif. Karena, sistem penyalurannya itu berupa beberapa program pendidikan yang di dalamnya ada beasiswa dan juga berupa alat tulis. Sehingga dengan adanya bantuan beasiswa ini, diharapkan dapat memunculkan anak yatim

<sup>128</sup> Rafiqah Hidayati, *Pengelolaan Zakat untuk Pendidikan*, dalam “Kabar Indonesia” Tanggal 2 Juni 2008.

<sup>129</sup> Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Pedoman Zakat Seri 9.*, h. 241-242.

dan dhuafa yang berprestasi sehingga dapat memperbaiki taraf kehidupan anak-anak yatim dan dhuafa.

Para penerima manfaat yang berhasil di wawancarai oleh peneliti juga mengatakan bahwa mereka sangat terbantu dalam bidang pendidikan ini. Disamping ilmu yang bermanfaat dan kebutuhan mereka yang terpenuhi, para penerima manfaat juga bersyukur karena bisa meringankan beban orang tua mereka.<sup>130</sup>

## **2. Kendala LAZNAS Yatim Mandiri Jember dalam Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah untuk Bidang Pendidikan.**

Berdasarkan hasil data yang peneliti temukan di lapangan mengenai kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam bidang pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember, ada beberapa kendala yang di hadapi oleh Yatim Mandiri Jember dalam melaksanakan tugasnya, diantaranya:

### **a. Kurangnya informasi calon-calon penerima manfaat.**

Kurangnya informasi calon-calon penerima manfaat tentang program pendidikan di Yatim Mandiri Jember, sehingga mereka ragu dan takut untuk mencoba. Contoh seperti program Sanggar Belajar/Genius, sebenarnya mereka tinggal belajar dengan baik, sarana prasarana sudah tersedia dan bahkan Yatim Mandiri itu tidak memungut biaya sepeserpun. Sama halnya dengan Asrama Yatim Mandiri Jember, mereka juga takut mencoba untuk tinggal di asrama

<sup>130</sup> Peneliti, *hasil wawancara dan observasi*, 2023.

dengan fasilitas yang cukup memadai bahkan bisa dikatakan sudah lengkap semua kebutuhan untuk bidang pendidikan.<sup>131</sup>

b. Kurangnya minat dari calon penerima manfaat.

Kendala selanjutnya yang peneliti temukan itu datangnya dari diri calon penerima manfaat, yakni kurangnya minat dari calon penerima manfaat untuk diikutkan program pendidikan di Yatim Mandiri Jember. Seperti program Sanggar Belajar/Genius, sebenarnya mereka tinggal belajar dengan baik, sarana prasarana sudah tersedia, media pembelajaran, tempat, dan guru bahkan sudah disiapkan oleh Yatim Mandiri Jember. Tinggal bagaimana calon penerima manfaat ini mau apa tidak untuk diikutkan program tersebut. Ternyata, ada juga yang menolak untuk diikutkan karena kurangnya semangat dalam belajar.

c. Orang tua dari calon penerima manfaat juga mengharapkan bantuan.

Tidak banyak dari beberapa orang tua calon penerima manfaat itu juga mengharapkan bantuan dari Yatim Mandiri Jember. Ketika Yatim Mandiri Jember sedang melakukan penawaran kepada para orang tua calon penerima manfaat, banyak dari mereka itu menanyakan apakah jika mereka menerima tawaran tersebut, mereka juga akan mendapatkan bantuan. Sedangkan, dana yang diberikan

---

<sup>131</sup> Peneliti, *hasil wawancara dan observasi*, 2023.

untuk disalurkan itu hanya untuk anak-anak yatim yang bersekolah, untuk yang bidang pendidikan ini.<sup>132</sup>

- d. Anak-anak yang ada di Asrama Yatim awalnya susah diatur.

Kendala yang terakhir, yaitu kendala dalam hal mengelola Asrama Yatim. Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Nikmah di pembahasan sebelumnya, bahwa anak-anak di asrama itu memiliki sikap yang kurang baik dan juga ucapannya yang kurang bagus. Setelah ditelusuri, ternyata itu di akibatkan karena mereka itu takut kepada pengasuh yang sebelumnya, karena main fisik seperti yang disampaikan langsung oleh salah satu penerima manfaat di sana, sehingga mereka punya rasa memberontak dengan pengasuh baru.

Jadi, dari hasil pengamatan yang peneliti temukan di lapangan terkait kendala LAZNAS Yatim Mandiri Jember dalam kontribusi zakat, infaq, dan sedekah untuk bidang pendidikan, ditemukan bahwasanya kendala tersebut berasal dari para penerima manfaat atau calon penerima manfaat.<sup>133</sup>

### **3. Solusi dari Kendala Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Bidang Pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember.**

Ada beberapa kendala dalam kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam bidang pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember. Oleh karena itu, dalam sebuah organisasi tentunya mempunyai solusi dalam mengatasi sebuah masalah-masalah atau kendala. Hal ini

<sup>132</sup> Peneliti, *hasil wawancara dan observasi*, 2023.

<sup>133</sup> Peneliti, *hasil wawancara dan observasi*, 2023.

perlu diaplikasikan sebagai cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau kendala. Adapun terkait solusi dari kendala LAZNAS dalam kontribusi zakat, infaq, dan sedekah untuk bidang pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

a. Bekerjasama dengan sekolah-sekolah.

Yatim Mandiri Jember menawarkan program beasiswa untuk anak yatim dan dhuafa yang ada di sekolah-sekolah, sehingga saat ini Yatim Mandiri Jember telah menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk memberikan Beasiswa Yatim Mandiri kepada anak-anak yatim dan dhuafa yang ada di sekolah tersebut. Kuota yang ditawarkan itu berbeda-beda, tergantung jenjang pendidikannya.

b. Memberikan pemahaman tentang program pendidikan.

Memberikan edukasi atau wawasan kepada calon penerima manfaat, bahwa beasiswa di program Yatim Mandiri Jember ini tidak dipungut biaya sepeserpun. Dan memberi pemahaman juga kepada seluruh koordinator yang bertugas, bahwasanya bagaimana caranya para penerima manfaat itu tidak menerima secara tunai. Yatim Mandiri pun dari awal sudah menegaskan bahwa akadnya itu untuk pendidikan, jadi harus digunakan untuk pendidikan juga, contohnya membeli alat tulis, membayar uang sekolah, dan lain-lain.<sup>134</sup>

c. Memberikan sistem poin di Asrama Yatim Jember.

---

<sup>134</sup> Peneliti, *hasil wawancara dan observasi*, 2023.

Sebagai seorang pengasuh yang baru, Ustadzah Nikmah memberikan sistem poin kepada para penerima manfaat, yang tujuannya baik untuk masa depan para penerima manfaat. Peneliti juga menemukan bahwa setelah adanya sistem poin ini, mereka perlahan-lahan menunjukkan sikap yang semakin baik daripada sebelumnya. Jadi, menurut peneliti sistem poin ini sangat berpengaruh dalam sikap yang ditunjukkan oleh penerima manfaat.<sup>135</sup>

Jadi, berdasarkan pengamatan di lapangan yang dihasilkan oleh peneliti didapati bahwa sosialisasi dan juga memberikan pemahaman menjadi kunci dari kendala yang dihadapi oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.



---

<sup>135</sup> Peneliti, *hasil wawancara dan observasi*, 2023.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Setelah memberikan pengantar dan gambaran secara terpadu dan menganalisis beberapa permasalahan-permasalahan yang diteliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.

Peneliti menemukan bahwa pemberdayaan zakat untuk pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri Jember, itu termasuk dalam zakat konsumtif kreatif. Karena, sistem penyalurannya itu berupa beberapa program pendidikan yang di dalamnya ada beasiswa dan juga berupa alat tulis. Sehingga dengan adanya bantuan beasiswa ini, diharapkan dapat memunculkan anak yatim dan dhuafa yang berprestasi sehingga dapat memperbaiki taraf kehidupan anak-anak yatim dan dhuafa.

Para penerima manfaat yang berhasil di wawancarai oleh peneliti juga mengatakan bahwa mereka sangat terbantu dalam bidang pendidikan ini. Disamping ilmu yang bermanfaat dan kebutuhan mereka yang terpenuhi, para penerima manfaat juga bersyukur karena bisa meringankan beban orang tua mereka.

2. Kendala Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember dalam Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah untuk Bidang Pendidikan.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi Yatim Mandiri Jember, yakni:

- a. Kurangnya informasi calon-calon penerima manfaat.
  - b. Kurangnya minat dari calon penerima manfaat.
  - c. Orang tua dari calon penerima manfaat juga mengharapkan bantuan.
  - d. Anak-anak yang ada di Asrama Yatim awalnya susah diatur.
3. Solusi dari Kendala Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah Dalam Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.

Adapun solusi dari kendala yang dihadapi, antara lain:

- a. Bekerjasama dengan sekolah-sekolah.
- b. Memberikan pemahaman tentang program pendidikan.
- c. Memberikan sistem point di Asrama Yatim Jember.

#### **B. Saran-saran**

Saran dari penulis terkait Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember adalah:

1. Mengenalkan atau mensosialisasikan program-program yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Jember dan memberikan pemahaman khususnya pada program pendidikan.
2. Melakukan pelatihan atau pembinaan untuk meningkatkan SDM yang lebih berkualitas terhadap masing-masing koordinator program.
3. Diharapkan skripsi ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Adnan. 2015. "Pemberdayaan Zakat Untuk Pendidikan", *Jurnal Nur El-Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Afdhal, Muis Fauzi Rambe. 2008. "Kontribusi Zakat Maal dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan di Kota Medan", dalam *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Agama, Departemen. *Al-quran dan Terjemahannya*.
- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI: Press.
- Ali, Muhammad Daud. 1988. *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Infaq*. Jakarta: UI Press.
- Ali, Muhammad. 2001. *Zakat Progresif untuk Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: PP. Muhammadiyah.
- Amiruddin, dkk. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ash-Shiddieqy, Teungku M. Hasbi. 2012. *Pedoman Zakat*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Asnaini dan Zubaedi. 2008. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Bengkulu: Pustaka Pelajar Offset.
- Azizah, Mutik. 2021. Skripsi: *Manajemen Pendayagunaan Zakat untuk Pendidikan di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember*. Jember: IAIN Jember.
- Didin, Hafidhuddin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press. Cet Ke I.
- Hafidzi, Dedi. 2021. Skripsi: "Manajemen Disrtibusi Zakat untuk Beasiswa Pendidikan pada BAZNAS Kabupaten Balangan". Universitas Islam Negeri Antasari.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cet ke I.
- Hasibuan, Ahmad Supardi. 2007. *Menyegarkan Pemahaman Tentang Zakat*, dalam <http://depag.go.id>.

- Hastuti, Qurratul 'Aini Wara. 2016. "Infaq tidak dapat Dikategorikan sebagai Pungutan Liar", Vol. 3, No. 1.
- Heykal, Mohammad dan Nurul Huda. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Humaira, Ulfa Windi. 2020. Skripsi: *Analisis Hukum Islam terhadap Distribusi Zakat untuk Pendidikan (Studi Kasus Program DIY Cerdas di BAZNAS DIY)*. Sleman: Universitas Islam Indonesia.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iqbal, Ahmad. 2022. Tesis: *Optimalisasi Badan Amil Zakat Nasional dalam Upaya Penyaluran Dana Zakat melalui Program Sleman Cerdas terhadap Peningkatan Pendidikan Tahun 2020 (Studi di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman)*. Sleman: Universitas Islam Indonesia.
- Ismail, Ammar dan Siska. 2019. "Peran Pendayagunaan Dana Zakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2.
- Karuni, Mudita Sri. 2020. "Pengaruh Dana Zakat terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol. 9, No. 2.
- Marfa Umi, "Indonesia Fundraising Award 2020: Penghargaan Untuk Gerakan Kemanusiaan di Indonesia", 18 Juli 2020. <https://www.umimarfa.web.id/2020/07/indonesia-fundraising-award-2020.html>.
- Mufrini, M. Arif. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana.
- Nurul Huda, Novariani, Yosi Mardani dan Citra Permata Sari. 2015. "Zakat Prspektif Mikro-Makro Pendekatan Riset" Cet. 1 (h. 28). Jakarta: Kencana.
- Raharjo, M. Dawan. 1999. *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat.
- RI, Kementerian Agama. 2015. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Rizal, "Pengertian Kontribusi, Jenis, dan Contohnya", 08 Agustus 2022, <https://wargamasyarakat.org/%E2%88%9A-pengertian-kontribusi-jenis-dan-contohnya/>.
- Rochim, Abdul. 2013. *Gelombang Ekonomi Zakat*. Jakarta: Dompot Dhuafa.

- Safitri, Ririn. 2021. Skripsi: “Strategi Penyaluran Zakat untuk Pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui Program Bengkulu Cerdas pada Tahun 2019-2020”. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Saputro, Beny Bagus. 2021. Skripsi: “Analisis Manajemen Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Pendidikan”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soehartono, Irawan. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Suharsono, Muhammad. 2004. *Zakat Profesi dalam Tinjauan Syar’i*, PKNU online: 12 Oktober.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian, Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyitno, dkk. 2005. *Anatomi Fiqih Zakat Potret dan Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: Pustaka Belajar.
- Thamrin, Husni dan Nur Sakinah. 2021. “Pengelolaan Dana Zakat untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti)”, *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, Vol. 4, No. 1.
- Wirawan, Dhimas. 2020. Skripsi: *Studi Komparansi Pengelolaan Dana Zakat Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri dan Rumah Yatim di Yogyakarta*. Sleman: Universitas Islam Indonesia.
- Yosodiningrat, Guritno. 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*. Jakarta.
- Zakat, Direktorat Pemberdayaan. 2006. *Pedoman Zakat Seri 9*. Jakarta: Ditjen Bimas Islam Depag RI.
- <http://yatimmandiri.indonetwork.co.id/>. 24 Oktober 2016.



## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember	Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)	1. Kontribusi 2. Zakat, Infaq, dan sedekah (ZIS) 3. Pendidikan	1. Kontribusi <ol style="list-style-type: none"> <li>Uang</li> <li>Tenaga</li> <li>Waktu</li> <li>Ide atau pemikiran</li> <li>Barang</li> </ol> 2. Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsumtif tradisional</li> <li>Konsumtif kreatif</li> <li>Produktif tradisional</li> <li>Produktif kreatif</li> </ol> 3. Zakat untuk pendidikan termasuk dalam konsumtif kreatif	1. Informan <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala cabang</li> <li>Staf program</li> <li>ZIS <i>Consultant</i></li> <li>Koordinator program</li> <li>Penerima manfaat</li> </ol> 2. Informan lainnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepustakaan</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Jurnal</li> <li>Tesis</li> <li>Internet</li> </ol>	1. Pendekatan Penelitian: Pendekatan Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Penelitian studi lapangan ( <i>field research</i> ) 3. Lokasi Penelitian: Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember 4. Teknik Penentuan informan: Teknik <i>Purposive</i> 5. Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> 6. Analisis data: Analisis Deskriptif 7. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber	1. Bagaimana kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember? 2. Bagaimana kendala Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember dalam kontribusi zakat, infaq, dan sedekah untuk bidang pendidikan? 3. Bagaimana solusi dari kendala kontribusi zakat, infaq, dan sedekah dalam bidang pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember?

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Afifatul Kamila  
NIM : E20194035  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Juni 2023

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E



**Nur Afifatul Kamila**  
**NIM. E20194035**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1552/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2022 06 Desember 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala LAZNAS Yatim Mandiri Jember  
Jl. Kahuripan Perumahan Bukit Permai, No. D-1 Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nur Affatul Kamila  
NIM : E20194035  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**Nurul Widyawati Islami Rahayu**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI**

Nomor : 0068/YYM-JBR/VI/2023

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : As'ari, S.E.  
Jabatan : Kepala Cabang  
Alamat : Jl. Kahuripan D-1 Perum Bukit Permai, Kebonsari, Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KHAS Jember, dengan nama berikut ini:

No.	Nama	NIM
1	Nur Afifatul Kamila	E20194035

yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Jember, terhitung mulai tanggal 9 Januari 2023 – 12 Juni 2023.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 12 Juni 2023

Hormat kami,



Yatim Mandiri

As'ari, S.E.

Kepala Cabang

Kantor Layanan Yatim Mandiri Cabang Jember :

Jl. Kahuripan D-1 Perumahan Bukit Permai, Kebonsari, Jember  
WA Center : 0851 0264 0333 | @yatimmandiri.jember

## PEDOMAN PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember. Berikut pedoman penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

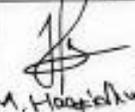
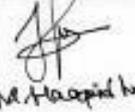
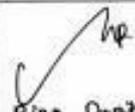
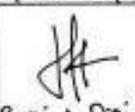
1. Apa saja program pendidikan yang ada di Yatim Mandiri Jember?
2. Apakah dalam setiap program itu memiliki koordinator masing-masing?
3. Dalam kontribusi ZIS bidang pendidikan ini, apakah melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan?
4. Bagaimana cara pendistribusiannya?
5. Apakah langsung diterima oleh penerima manfaat secara tunai atau masih melalui perantara?
6. Menurut anda, seberapa besar kontribusi ZIS dalam bidang pendidikan ini?
7. Apakah ada kendala selama proses kontribusi ZIS berlangsung?
8. Apa solusi yang diberikan jika hal itu terjadi?

Berikut juga pedoman penelitian untuk penerima manfaat dari Yatim Mandiri Jember:

1. Sebagai penerima manfaat, apakah boleh diceritakan bagaimana anda bisa mendapatkan beasiswa tersebut?
2. Apa saja yang didapatkan dari beasiswa tersebut?
3. Bagaimana proses pencairan beasiswa tersebut? Apakah dalam bentuk uang tunai atau hal lainnya?
4. Seberapa besar kontribusi ZIS dalam bidang pendidikan ini menurut anda selaku penerima manfaat?

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Nur Afifatul Kamila  
 NIM : E20194035  
 Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
 Judul : Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan Penelitian	Paraf
1.	Senin 09.01.2023	Menyerahkan surat izin penelitian	 As'ari
2.	Senin 14.01.2023	Melakukan wawancara sekaligus membantu kegiatan yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Jember.	 As'ari
3.	Jumat 20.01.2023	Wawancara dengan Staf Program Yatim Mandiri Jember.	 M. Hasyim
4.	Kamis 26.01.2023	Wawancara dengan ZIS Consultant Yatim Mandiri Jember	 M. Emma Rizki
5.	Kamis. 23.2.2023	Observasi sekaligus wawancara dengan koordinator Asrama Yatim	 Marichah N
6.	Senin 08 Mei 2023	Wawancara dengan Staf Program Yatim Mandiri Jember	 M. Hasyim
7.	Senin, 15 Mei 2023	Wawancara dengan mustahiq MEC (penerima manfaat)	 Kholidatul F
8.	Senin 15 Mei 2023	Wawancara dengan mustahiq MEC (penerima manfaat)	 Rina Dapita
9.	Jumat 19 Mei 2023.	Wawancara dengan mustahiq (penerima manfaat).	 Bumi & Dini



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Afifatul Kamila  
NIM : E20194035  
Semester : VIII (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 Juni 2023

Koordinator Prodi. Manajemen Zakat & Wakaf,

  
Fauzaq



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-91.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/6/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nur Afifatul Kamila  
NIM : E20194035  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul : Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Juni 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## DOKUMENTASI



Dok. diambil saat sesi wawancara bersama dengan Bapak As'ari selaku Kepala Cabang Lembaga amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.



Dok. diambil saat sesi wawancara bersama dengan Bapak Haafidhuddin selaku Staf Program Yatim Mandiri Jember.



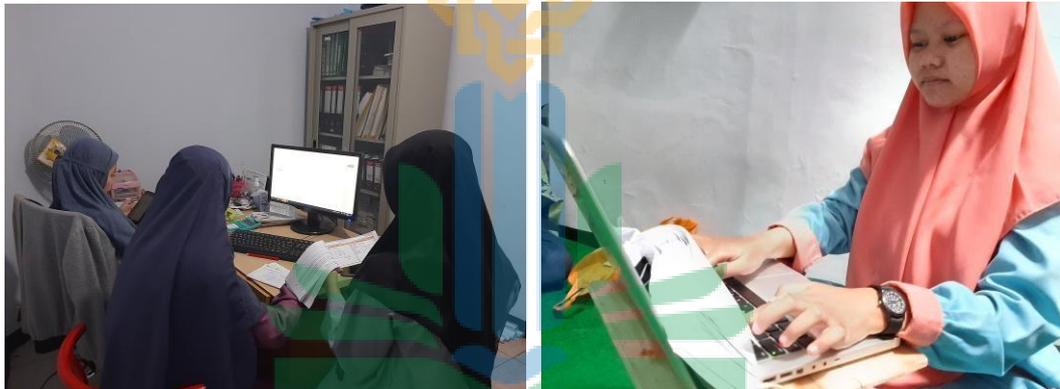
Dok. diambil saat sesi wawancara bersama dengan Ustadzah Nikmah selaku Pengasuh/Koordinator Asrama Yatim Mandiri Jember.



Dok. diambil saat bersama dengan adik-adik yatim dhuafa di Asrama Yatim Mandiri Jember.



Membantu Staf Program menyiapkan properti untuk penyaluran.



Membantu Staf Data Keuangan mencatat hasil perolehan zakat, infaq, maupun sedekah dari para donatur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

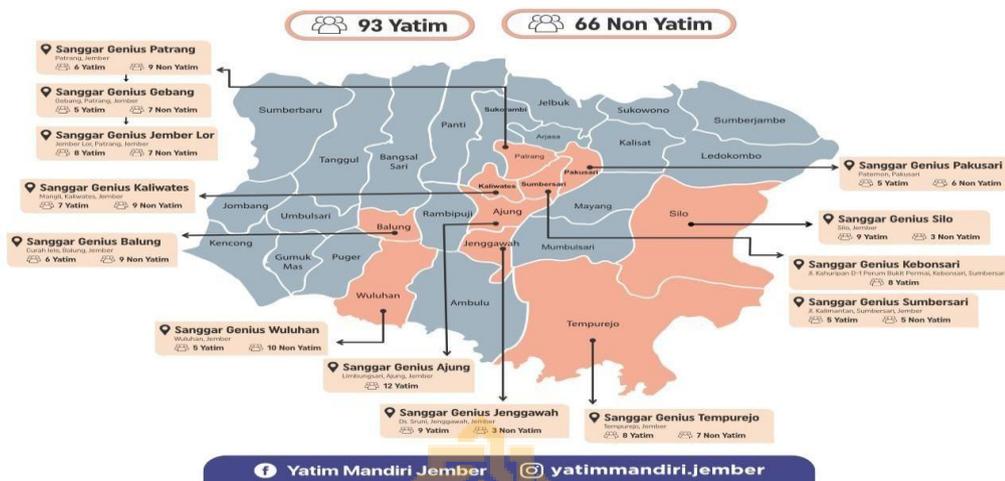
**bestari** **YM**  
bestari yatim mandiri Yatim Mandiri

## Penyaluran Beasiswa Yatim Mandiri ke-38

sebesar  
**Rp. 268.100.000**

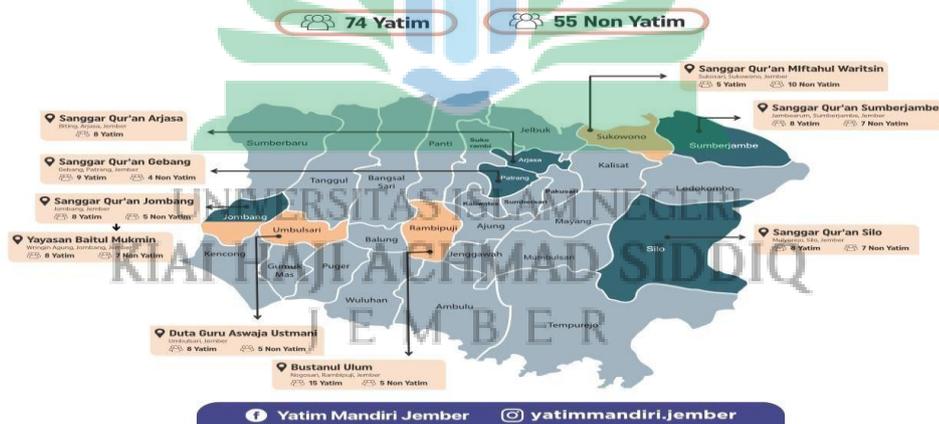
untuk Yatim Dhuafa di Kab. Jember, Bondowoso dan Situbondo  
November 2022

### PETA PERSEBARAN PENERIMA MANFAAT PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR GRATIS SANGGAR GENIUS YATIM MANDIRI JEMBER



Peta persebaran penerima manfaat Sanggar Genius di Kabupaten Jember.

### PETA PERSEBARAN PENERIMA MANFAAT PROGRAM BACA TULIS QURAN SANGGAR QURAN & DUTA GURU YATIM MANDIRI JEMBER



Peta persebaran penerima manfaat Sanggar Al-Qur'an di Kabupaten Jember.



Beberapa penghargaan yang diraih oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri dalam Bidang Pendidikan.

## BIODATA PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Nur Afifatul Kamila  
NIM : E20194035  
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 06 September 2001  
Alamat : Dusun Ajung Oloh, Kecamatan Kalisat-Jember  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : WNI  
No. HP : 0895397863604  
Alamat Email : afifatulkamila90@gmail.com

### Riwayat Pendidikan:

1. SDN Ajung 05 (2007-2013)
2. SMPN 02 Sukowono (2013-2016)
3. SMAN Kalisat (2016-2019)